

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH “ANDARI BAKERY”**

LAPORAN AKHIR



oleh

Gita Hariaji

NIM E31151189

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL
MENENGAH “ANDARI BAKERY”**

LAPORAN AKHIR



sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
di Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

oleh

Gita Hariaji
NIM E31151189

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2018**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
“ANDARI BAKERY”**

Gita Hariaji (E31151189)

Telah diuji pada tanggal 5 Maret 2018
Telah dinyatakan memenuhi syarat

Ketua Penguji,



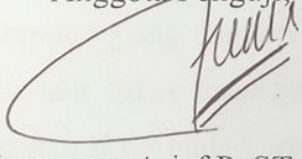
Prawidya Destarianto, S.Kom, MT
NIP. 19801212 200501 1 001

Sekretaris Penguji,



Dessy Putri Andini, SE, MM
NIP. 19821219 200604 2 001

Anggota Penguji,



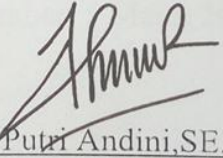
Hermawan Arief P, ST, MT
NIK. 19830109 201703 1 001

Dosen Pembimbing,



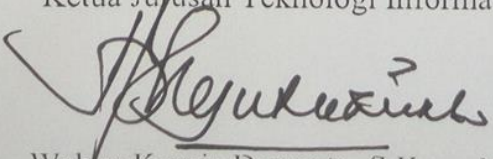
Prawidya Destarianto, S.Kom, MT
NIP. 19801212 200501 1 001

Dosen Pembimbing Pendamping,



Dessy Putri Andini, SE, MM
NIP. 19821219 200604 2 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Teknologi Informasi



Wahyu Kurnia Dewanto, S.Kom, MT
NIP. 19710408 200112 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Hariaji

NIM : E31151189

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala bentuk pernyataan dalam laporan akhir saya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery” merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan dan komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun dan perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal dari atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir pada Laporan Akhir ini.

Jember, 5 Maret 2018

Gita Hariaji
NIM E31151189



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gita Hariaji
NIM : E31151189
Program Studi : Manajemen Informatika
Jurusan : Teknologi Informasi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas Karya Ilmiah berupa **Laporan Tugas Akhir yang berjudul:**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH
“ANDARI BAKERY”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (DataBase), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada Tanggal : 05 Maret 2018
Yang menyatakan,

Nama : Gita Hariaji
NIM : E31151189

HALAMAN MOTTO

“Janganlah membanggakan dan meyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah SWT. Tuntutlah ilmu walaupun ke negeri cina, sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas tiap-tiap muslim.”

(H.R. At-Thabrani dan Khatib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan mengucap “Alhamdulillah robil a’lamin” sebagai ucapan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Kupersembahkan karya ku ini untuk orang-orang yang aku sayangi dan aku banggakan :

1. Teruntuk Mama, Ayah, Adik dan keluarga tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga saya bisa sidang sesuai waktu yang diharapkan dan diberikan kelancaran atas semua.
2. Terimakasih juga saya persembahkan kepada Dosen Pembimbing Bapak Prawidya Destarianto, S.Kom, MT selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dessy Putri Andini, SE, MM selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah berusaha semaksimal mungkin dalam membimbing dan mengarahkan saya.
3. Untuk kawan/sahabat/keluarga VB antara lain adik, anis, widya, nina dll terimakasih atas doa, semangat dan dukungannya, berkat kalian semua masalah terselesaikan.
4. Untuk yang terindah, Tyas, terimakasih atas segala perhatian, doa dan dukungan yang telah diberikan hingga saat ini.
5. Untuk keluarga MIF Golongan C tahun angkatan 2015 yang telah mempercayai saya menjadi ketua golongan, saya ucapkan terimakasih untuk segala doa dan dukungan serta kenangan terindah yang pernah kalian berikan selama tiga tahun terindah ini.
6. Yang terakhir, saya persembahkan karya ini untuk semua yang selalu bertanya kepada saya “Gimana kabar TA kamu?”, “Kapan sidang?”, “Sudah sampai mana TAnyA?”, pertanyaan kalian sangat luar biasa memotivasi saya.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery”

Prawidya Destarianto, S.Kom, MT (Pembimbing I) dan Dessy Putri Andini, SE,
MM (Pembimbing II)

Gita Hariaji

Program Studi Manajemen Informatika
Jurusan Teknologi Informasi

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah aspek penting dalam mengelola sebuah usaha. Pemilik usaha memerlukan laporan ini untuk mengetahui perkembangan usahanya. Usaha Kecil Menengah (UKM) Andari Bakery yang bergerak dalam bidang industry pangan khususnya pembuatan roti, belum menerapkan pembukuan keuangan dengan baik dan benar. Pembukuan yang digunakan hanya meliputi catatan pembelian bahan baku dan penjualan roti saja. Selain itu pembukuan dicatat dengan cara manual yaitu menggunakan buku sederhana sehingga susah untuk dibuat laporan. Oleh karena itu diperlukan aplikasi yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi pembukuan keuangan UKM tersebut dengan cermat dan teliti. Aplikasi yang akan dibuat ini berbasis *Desktop* dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype*. Dimulai dari tahap komunikasi dengan pemilik UKM, desain sistem, pembentukan prototype hingga penyerahan kepada pengguna. Dari semua tahapan yang telah dilaksanakan tersebut, dapat diketahui hasil akhirnya bahwa untuk mencatat laporan keuangan pemilik usaha hanya perlu memasukkan data penjualan, pembelian, produksi dan jurnal kedalam sistem yang dibuat dan nantinya sistem akan mengelolanya menjadi laporan penjualan, pembelian, buku besar, neraca, perubahan modal, laba rugi, serta laporan produksi.

Kata Kunci : UKM, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, *Desktop*

Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery”

(Accounting Information Systems in Small Medium Enterprises "Andari Bakery")

Prawidya Destarianto, S.Kom, MT *as chief counselor* and Dessy Putri Andini, SE,
MM *as a member counselor*

Gita Hariaji

Study Program of Informatics Manajement

Majoring of Information Technology

ABSTRACT

Financial reports are an important aspect of managing a business. The business owner needs this report to know the progress of his business. Small and Medium Enterprises (SME) Andari Bakery which is engaged in food industry especially bread making, until now not yet apply financial bookkeeping properly and correctly. Bookkeeping used only includes records of raw material purchases and the sale of bread. In addition, bookkeeping recorded by manual means that using a simple book so hard to make a report. So it is required an application that can perform the accounting management of financial SMEs carefully and thoroughly. Applications to be created are based on Desktop using Prototype system development method. The method started with communication phase with the owner of SMEs, system design, building of prototype and delivery and feedback. Of all the steps that have been implemented, the result is to record financial reports business owners only need to enter data sales, purchases, productions and journals into the system and later the system will manage it into sales reports, purchases, ledgers, changes in capital, profit and loss, and production reports.

Key words: SMEs, Financial Statements, Accounting Information Systems, Desktop

RINGKASAN

Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery”, Gita Hariaji, Nim E31151189, Tahun 2018, 75 hlm., Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Bapak Prawidya Destarianto, S.Kom, MT (Pembimbing I) dan Ibu Dessy Putri Andini, SE, MM (Pembimbing II).

Aspek penting dalam mengelola sebuah usaha adalah laporan keuangan. Pemilik usaha memerlukan laporan ini untuk mengetahui perkembangan usahanya. Usaha Kecil Menengah (UKM) Andari Bakery yang bergerak dalam bidang industry pangan khususnya pembuatan roti, belum menerapkan pembukuan keuangan dengan baik dan benar. Pembukuan yang digunakan hanya meliputi catatan pembelian bahan baku dan penjualan roti saja. Selain itu pembukuan dicatat dengan cara manual yaitu menggunakan buku sederhana sehingga susah untuk dibuat laporan.

Solusi dari masalah diatas adalah dengan merancang aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* yang dapat mengelola laporan keuangan dengan cermat dan teliti sehingga memudahkan pengguna untuk mencatat segala transaksi yang ada di dalam usaha tersebut. Perancangan ini menggunakan metode pengembangan sistem *Prototype* dengan berbagai tahapan di dalamnya.

Dari semua tahapan yang telah dilaksanakan tersebut, dapat diketahui hasil akhirnya bahwa untuk mencatat laporan keuangan pemilik usaha hanya perlu memasukkan data penjualan, pembelian, produksi dan jurnal ke dalam sistem yang dibuat dan nantinya sistem akan mengelolanya menjadi laporan penjualan, pembelian, buku besar, neraca, perubahan modal, laba rugi, serta laporan produksi.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan karya tulis ilmiah berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah ”Andari Bakery”” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Jember.
2. Ketua Jurusan Teknologi Informasi.
3. Ketua Program studi Manajemen Informatika.
4. Bapak Prawidya Destarianto, S.Kom, MT Selaku Pembimbing I.
5. Ibu Dessy Putri Andini, SE, MM Selaku Pembimbing II.
6. Teman, sahabat, keluarga dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan ini.

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini masih kurang sempurna, mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan di masa mendatang. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Jember, 5 Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN MAHASISWA	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB 1. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Manfaat.....	3
 BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
2.1 Sistem Informasi	5
2.2 Akuntansi	5
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.4 Usaha Kecil Menengah	6
2.5 Visual Studio	7
2.6 MySQL.....	7

2.7 Unified Modeling Language	7
2.8 Karya Ilmiah yang Mendahului.....	7
2.8.1 Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region	7
2.8.2 Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X.	8
2.8.3 Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan Inventory Control pada Salon Mobil XYZ	9
2.9 State of the Art	10
BAB 3. METODE KEGIATAN.....	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.2.1 Alat	12
3.2.2 Bahan.....	13
3.3 Metode Kegiatan	13
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Communication	15
4.2 Quick Plan	16
4.3 Modelling Quick Design	17
4.3.1 Usecase Diagram.....	17
4.3.2 Activity Diagram.....	18
4.3.3 Sequence Diagram.....	40
4.3.4 Class Diagram	63
4.3.5 Desain Interface.....	64
4.4 Construction of Prototype	33
4.4.1 Tampilan Login	64
4.4.2 Tampilan Transaksi Pembelian	64
4.4.3 Tampilan Transaksi Penjualan	64
4.4.4 Tampilan Produksi	64

4.4.5 Tampilan Jurnal.....	64
4.4.6 Tampilan Buku Besar.....	64
4.5 Deployment Delivery & Feedback	72
 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73
 DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Metode <i>Prototype</i> (Pressman : 2012).....	13
4.1 Use Case Diagram.....	17
4.2 Activity Diagram Login	18
4.3 Activity Diagram Tambah Bahan Baku	19
4.4 Activity Diagram Perbarui Bahan Baku	20
4.5 Activity Diagram Hapus Bahan Baku.....	21
4.6 Activity Diagram Tambah Perkiraan	22
4.7 Activity Diagram Perbarui Perkiraan.....	23
4.8 Activity Diagram Hapus Bahan Baku.....	24
4.9 Activity Diagram Tambah Perkiraan	25
4.10 Activity Diagram Perbarui BOP	26
4.11 Activity Diagram Hapus BOP.....	27
4.12 Activity Diagram Tambah Produk	28
4.13 Activity Diagram Perbarui Produk.....	29
4.14 Activity Diagram Hapus Produk.....	30
4.15 Activity Diagram Tambah Bahan Baku	31
4.16 Activity Diagram Perbarui Pembelian	32
4.17 Activity Diagram Hapus Pembelian.....	33
4.18 Activity Diagram Tambah Penjualan.....	34
4.19 Activity Diagram Perbarui Penjualan	35
4.20 Activity Diagram Hapus Penjualan.....	36
4.21 Activity Diagram Tambah Jurnal	37
4.22 Activity Diagram Perbarui Jurnal	38
4.23 Activity Diagram Hapus Bahan Baku.....	39
4.24 Activity Diagram Produksi	40
4.25 Sequence Diagram Login	41
4.26 Sequence Diagram Tambah Bahan Baku.....	42
4.27 Sequence Diagram Perbarui Bahan Baku	43

4.28 Sequence Diagram Hapus Bahan Baku.....	43
4.29 Sequence Diagram Tambah Perkiraan	44
4.30 Sequence Diagram Perbarui Perkiraan.....	45
4.31 Sequence Diagram Hapus Perkiraan	46
4.32 Sequence Diagram Tambah BOP.....	47
4.33 Sequence Diagram Perbarui BOP	48
4.34 Sequence Diagram Hapus BOP	49
4.35 Sequence Diagram Tambah Produk.....	50
4.36 Sequence Diagram Perbarui Produk	51
4.37 Sequence Diagram Hapus Produk.....	52
4.38 Sequence Diagram Tambah Transaksi Pembelian.....	53
4.39 Sequence Diagram Perbarui Transaksi Pembelian	54
4.40 Sequence Diagram Hapus Transaksi Pembelian.....	55
4.41 Sequence Diagram Tambah Transaksi Penjualan	56
4.42 Sequence Diagram Perbarui Transaksi Penjualan.....	57
4.43 Sequence Diagram Hapus Transaksi Penjualan	58
4.44 Sequence Diagram Tambah Jurnal.....	59
4.45 Sequence Diagram Perbarui Jurnal	60
4.46 Sequence Diagram Hapus Jurnal	61
4.47 Sequence Diagram Produksi	62
4.48 Class Diagram	63
4.49 Desain Interface Login	64
4.50 Desain Interface Transaksi Pembelian Bahan Baku	64
4.51 Desain Interface Transaksi Penjualan	65
4.52 Desain Interface Produksi	66
4.53 Desain Interface Jurnal.....	67
4.54 Desain Interface Buku Besar.....	68
4.55 Tampilan Login.....	69
4.56 Tampilan Transaksi Pembelian	69
4.57 Tampilan Transaksi Penjualan	70
4.58 Tampilan Produksi	70

4.59 Tampilan Jurnal.....	71
4.60 Tampilan Buku Besar.....	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 <i>State Of The Art</i>	11

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi pada era saat ini sangat cepat. Dalam setiap detiknya, inovasi baru terus ditemukan. Kebutuhan yang sangat diperlukan pada era informasi sekarang adalah kebutuhan akan sistem informasi. Kebutuhan teknologi dan sistem informasi telah membuat hampir semua aspek kehidupan manusia menggunakan perangkat yang terkomputerisasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa sudah banyak individu, kelompok, organisasi dan lain-lainnya yang menggunakan perangkat komputer sebagai sarana informasi. Pada dasarnya komputer mempunyai fungsi untuk membantu pekerjaan manusia dengan cepat dan tepat, sehingga hal inilah yang menjadikan penggunaan komputer terus dikembangkan.

Penggunaan media komputer dalam ilmu manajemen saat ini terus dikembangkan. Contohnya diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Konsep dari SIA sendiri adalah mengolah berbagai data yang masuk ke sistem hingga menjadikannya sebuah informasi yang berguna. Dalam pembuatannya, SIA ini membutuhkan perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), prosedur pedoman, model manajemen, dan sebuah basis data (*Database*).

Suatu industri rumah tangga “Andari Bakery”, yang terletak di Kabupaten Bondowoso, Perumahan Pondok Bondowoso Indah RT. 18 RW. 05 Blok J No. 3, Kecamatan Kota bondowoso, adalah suatu industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang industri pangan, khususnya pembuatan makanan jenis roti. Saat ini pemilik industri kecil tersebut memiliki lima orang pekerja. Satu pekerja untuk tenaga produksi dan empat lainnya untuk tenaga pemasaran. Daerah pemasaran yang dicakup meliputi Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Jember. Pemilik usaha tersebut masih belum menyadari pentingnya informasi laporan keuangan

yang baik, rapi, tepat dan akurat. Padahal informasi keuntungan atau kerugian suatu usaha sangat dibutuhkan bagi pemilik atau manajer untuk membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan yang tepat bagi kelanjutan usahanya. Apabila dalam penghitungan keuangannya salah maka akan berpengaruh pada keputusan yang akan diambil oleh manajer dan akan berdampak juga bagi perusahaan kedepannya.

Melihat permasalahan itu maka diperlukan suatu perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi untuk membantu pengguna dalam mengetahui perkembangan usahanya melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Aplikasi berbasis *desktop* ini dibuat agar pengguna dapat lebih mudah dalam melakukan pengelolaan dan pencatatan data yang didapat dan nantinya sistem akan membuatnya menjadi suatu informasi dalam bentuk laporan.

Dengan dibuatnya aplikasi sistem informasi akuntansi ini diharapkan pengguna lebih mudah dalam melakukan pencatatan penjualan, pembelian, jurnal dan produksi. Sehingga dengan sekali memasukkan data tersebut, pengguna langsung dapat melihat beberapa macam laporan yang tersedia, antara lain laporan pembelian, penjualan, neraca, buku besar, produksi, laba-rugi dan perubahan modal.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara melakukan pembukuan keuangan yang baik dan benar pada UKM Andari Bakery?
- b. Bagaimana membuat aplikasi berbasis *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi agar dapat mengetahui perkembangan UKM Andari Bakery?
- c. Bagaimana cara membuat sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan tepat dan akurat pada UKM Andari Bakery?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan masalah yang dilakukan dapat terarah dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka diperlukan batasan untuk permasalahan yang akan dibahas, yakni:

- a. Aplikasi berbasis *desktop* ini dibuat dengan menggunakan *Visual Studio 2013* dan menggunakan basis data *MySQL*
- b. Pengguna dari aplikasi ini adalah pemilik usaha pada UKM Andari Bakery
- c. Sistem yang dibuat terdiri dari Data Pembelian, Data Penjualan, Data Penerimaan Kas, dan Data Pengeluaran Kas
- d. Pencetakan laporan meliputi Laporan Pembelian dan Penjualan, Laporan, Buku Besar, Laporan Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Produksi dan Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Sistem tidak membuat laporan tentang pemasaran pada UKM Andari Bakery
- f. Sistem tidak menghitung roti yang tidak layak jual tetapi roti ada dalam stok dianggap layak jual semua

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery” adalah:

- a. Membuat aplikasi *desktop* yang dapat melakukan pengelolaan akuntansi pada UKM Andari Bakery.
- b. Membuat laporan transaksi yang tersimpan dengan cermat dan teliti.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery” adalah:

- a. Mengetahui sistem manajemen keuangan yang digunakan pada suatu industri rumah tangga.
- b. Memudahkan pengolahan data agar dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam penghitungan.
- c. Memudahkan pemilik usaha mengetahui persentase keuntungan dan kerugian usaha tersebut.

- d. Pembuatan laporan usaha tidak membutuhkan waktu yang lama dan proses rekapitulasinya menjadi lebih mudah.
- e. Memudahkan pengguna dalam mencatat keuangan perusahaan, sehingga dengan sekali masukan dapat keluar di beberapa macam laporan keuangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Menurut Muhammad Taufiq Muslih dan Bambang Eka Purnama (2013), definisi sistem informasi merupakan satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan *output* baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Sedangkan menurut Andryanto Hartono (2015) Sistem informasi adalah komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol dalam suatu organisasi. Selain itu sistem informasi juga membantu *manager* untuk menganalisa permasalahan, menggambarkan objek yang kompleks serta membuat suatu produk.

2.2 Akuntansi

Menurut Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana (2014) Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Alex Ivan Harjono (2014), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mengolah data transaksi dan menyampaikan informasi mengenai keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terbentuk dari tiga subsistem utama yaitu:

- a. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System*) Sistem pemrosesan transaksi merupakan pusat dari semua fungsi dari sistem informasi. Sistem ini mengubah aktivitas ekonomi kedalam transaksi keuangan, mencatat

transaksi keuangan ke dalam catatan akun (jurnal dan buku besar) serta mendistribusikan informasi keuangan yang penting kepada pihak operasional sehingga dapat membantu kegiatan operasional.

- b. Sistem buku besar/ pelaporan keuangan (*General Ledger/ Financial Reporting System*) Sistem ini menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas.
- c. Sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System*) Sistem ini menyediakan informasi keuangan internal sebuah perusahaan/organisasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen internal sebagai pengambilan keputusan seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

2.4 Usaha Kecil Menengah

Menurut Mochamad Rachman (2015), Usaha mikro berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2.5 Visual Studio

Microsoft Visual Studio merupakan sebuah perangkat lunak lengkap (*suite*) yang dapat digunakan untuk melakukan pengembangan aplikasi, baik itu aplikasi

bisnis, aplikasi personal, ataupun komponen aplikasinya, dalam bentuk aplikasi *console*, aplikasi *Windows*, ataupun aplikasi *Web*.

Menurut HS Setiawan, ER Agustin, dan S Wahyuni (2016), *Microsoft visual studio* adalah kumpulan alat yang komprehensif dan pengembang layanan untuk membantu membuat aplikasi dengan *platform microsoft* dan yang lainnya.

2.6 MySQL

Menurut Ana Nur Cahyati dan Bambang Eka Purnama (2012), *MySQL* merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam basis data sejak lama, yaitu *SQL (Structured Query Language)*. *SQL* adalah sebuah konsep pengoperasian basis data terutama untuk proses seleksi, pemasukan, pengubahan dan penghapusan data yang dimungkinkan dapat dikerjakan dengan mudah dan otomatis.

2.7 Unified Modeling Language

Menurut Anggun Yoshikomita (2016) *Unified Modeling Language (UML)* adalah sekumpulan diagram yang digunakan untuk memodelkan suatu aspek yang berbeda dari suatu perangkat lunak berorientasi objek. *UML* cocok digunakan untuk sistem pemodelan yang kompleks. Sedangkan menurut Sunguk (2012), *UML* merupakan alat untuk menentukan dan memvisualisasikan suatu sistem perangkat lunak dengan menggambarkan pemetaan suatu aplikasi atau disain sistem *database* dan struktur *database*. Penggunaan *UML* sebagai alat untuk mendefinisikan struktur sistem merupakan cara yang sangat berguna untuk membangun sistem yang besar dan kompleks.

2.8 Karya Ilmiah yang Mendahului

2.8.1 *Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region* (Dr. Ilirjan, Dr. Rudina Rama, Dr. Xhiliola Agaraj, *Economic Faculty, University of Vlora "Ismail Qemali"*, 2015)

Due to the functions of AIS are realizing to the company, is evidenced that this system is playing a very important role in the management of operations and activity of the company, what makes AIS based more in computers and very necessary required from Albanian businesses including SMEs particularly in recent years. So, in this article is described exactly the implementation effort of AIS in SMEs that operates in business retail sector, also bringing in this way the testimony

that despite of fact if SMEs have or not preliminary a manual accounting information system, they anyway display the need for accounting information ensured in standard or formal way. The main contribution of this study is that has generated facts and information that the implementation of AIS software in SMEs of retail sector in Albania is accompanied with many implications, which of course should be investigated also in other study contexts, before this proposal to be test in a quantity authentic study.

Peran dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan operasi dan aktivitas pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Albania pada beberapa tahun terakhir, walaupun SIA ini sudah sejak lama tersebar diseluruh dunia. Penerapan SIA menjadi proyek dengan biaya tinggi di Albania, namun penerapan SIA tidak mahal jika dibandingkan dengan keuntungan bisnis yang dihasilkan. Kurangnya kesadaran dari UKM di Albania khususnya pemilik atau manajer akan pentingnya SIA membuat proses ini semakin sulit bahkan mungkin lebih mahal dan kurang efektif. Perangkat lunak SIA bermaksud untuk memecahkan masalah spesifik yang diakumulasikan dan dijadikan kendala bagi manajemen mereka. Sehingga memudahkan para pemilik usaha untuk menganalisis masalah yang ada secara spesifik atau tidak menyeluruh.

2.8.2 Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X. (Albertus Leonardo Tjokro, Yulia, Andy Setiabudi, Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2015)

UD. X adalah usaha dagang yang bergerak di bidang jual beli aki mobil di Surabaya. Sistem akuntansi pada UD. X masih menggunakan cara manual dan tidak bisa menyediakan laporan keuangan kepada manajemen atau pemilik. Manualisasi seringkali menyebabkan human error, kesalahan akurasi perhitungan, penyajian data tidak relevan dan lain-lain. Untuk membantu menjawab permasalahan di atas, perusahaan memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan terintegrasi berbasis komputer. Pembuatan sistem informasi akuntansi ini dimulai dari analisa dan pengamatan terhadap sistem kerja dan data-data perusahaan. Kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem. Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari modul penjualan, pembelian, dan akuntansi. Dalam

pembuatannya, penulis menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan *SQL Server* untuk *database*-nya. Dari hasil pengujian program mampu menunjukkan adanya pencatatan master, pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan, laporan stok, laporan pembelian dan penjualan, hutang dan piutang, serta laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca yang akurat.

2.8.3 Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan *Inventory Control* pada Salon Mobil XYZ (Alex Ivan Harjono, Yulia, Christian,

Universitas Kristen Petra, Surabaya, 2016)

Pada saat ini, Salon Mobil XYZ masih melakukan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, perubahan stok, dan laporan keuangan secara manual. Salon Mobil XYZ masih belum menggunakan sistem informasi yang terstruktur. *Owner* seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan jumlah stok masing – masing barang yang ada. Pencatatan yang dilakukan secara manual ini seringkali menyebabkan beberapa kesalahan yang dapat mengganggu proses bisnis dalam salon mobil ini serta membuang banyak waktu. Melihat berbagai macam permasalahan yang terjadi pada Salon Mobil XYZ ini, maka dirancang sistem yang dapat mengolah data transaksi operasional, pembuatan kartu stok dan *inventory control* serta pembuatan laporan keuangan yang lengkap. Aplikasi dibuat dengan program berbasis *website* yang menggunakan *Framework CodeIgniter*, *PHP* sebagai bahasa pemrogramannya dan *MySQL* sebagai *database*. Pencatatan akuntansi menggunakan metode perpetual dan kartu stok yang menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*. Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat antara lain, dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian, *inventory control* yang dapat memberikan reminder apabila stok barang berada pada titik tertentu, penjurnalan akuntansi serta laporan – laporan keuangan yang diperlukan.

2.9 *State of the Art*

State of the art dari karya Dr. Ilirjan, Albertus Leonardo Tjokro dan Alex Ivan Harjono adalah:

Tabel 2.1 Tabel *State of the Art*

Penulis	Gita Hariaji (2017)	Dr. Ilirjan, Dr. Rudina Rama, Dr. Xhiliola Agaraj (2015)	Albertus Leonardo Tjokro, Yulia, Andy Setiabudi (2015)	Alex Ivan Harjono, Yulia, Christian (2016)
Judul	Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah “ANDARI BAKERY”	<i>Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region</i>	Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X	Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan <i>Inventory Control</i> pada Salon Mobil XYZ
Topik/ Tema	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Sistem Informasi	Sistem Informasi
Objek	Usaha Kecil Menengah “Andari Bakery”	Bisnis Ritel di Vlore Region Albania	UD. X	Salon Mobil XYZ
Metode Penelitian	<i>Prototype</i>	-	<i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>
Tools	<i>Microsoft Visual Studio 2013</i>	-	<i>Microsoft Visual Studio 2010, MySql</i>	<i>Framework CodeIgniter, PHP, MySql</i>
Bahasa Pemrograman	<i>Visual Basic</i>	-	<i>Visual Basic</i>	<i>CodeIgniter, PHP</i>
Manfaat	Membantu pemilik Usaha Kecil Menengah Andari Bakery dalam melakukan	Perangkat lunak SIA bermaksud untuk memecahkan masalah spesifik	Membuat pengelolaan proses akuntansi, proses pelaporan neraca, laba-rugi,	Membantu dalam menjawab permasalahan akuntansi,

	<p>pengelolaan akuntansi keuangan usaha sehingga dapat menghasilkan laporan laba-rugi, neraca, dan perubahan ekuitas perusahaan yang tepat dan akurat.</p>	<p>yang diakumulasikan dan dijadikan kendala bagi manajemen di bisnis ritel. Sehingga memudahkan para pemilik usaha untuk menganalisis masalah yang ada secara spesifik.</p>	<p>dan laporan perubahan ekuitas perusahaan secara otomatis.</p>	<p>pencatatan transaksi, pembuatan laporan dan menghitung harga pokok penjualan pada Salon Mobil XYZ.</p>
--	--	--	--	---

BAB 3. METODE KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat

Karya ilmiah dengan topik Sistem Informasi Akuntansi ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung mulai Juni 2017 di Politeknik Negeri Jember dan pelaksanaan survey dilakukan pada usaha kecil menengah Andari Bakery yang terletak di Perumahan Pondok Bondowoso Indah Blok J-03 RT-18 RW-05, Kalurahan Nangkaan Kecamatan Kota Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan program ini ada 2 jenis yaitu perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*) seperti yang dijabarkan dibawah:

a. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan program dibawah ini yaitu satu unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) *Lenovo G40-45*
- 2) *AMD A8-6410 APU*
- 3) *RAM 4 GB*
- 4) *AMD Radeon R 5 Graphics*
- 5) *Hardisk 500 GB*
- 6) *Flashdisk 16 GB*
- 7) *Mouse dan Keyboard*

b. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit*
- 2) *Microsoft Visual Studio 2013* sebagai perangkat lunak pembuat aplikasi
- 3) *MySQL* sebagai aplikasi pembuat basis data
- 4) *Microsoft Office Visio 2007*
- 5) *Sybase PowerDesigner Version 16.5* sebagai alat untuk pembuat diagram

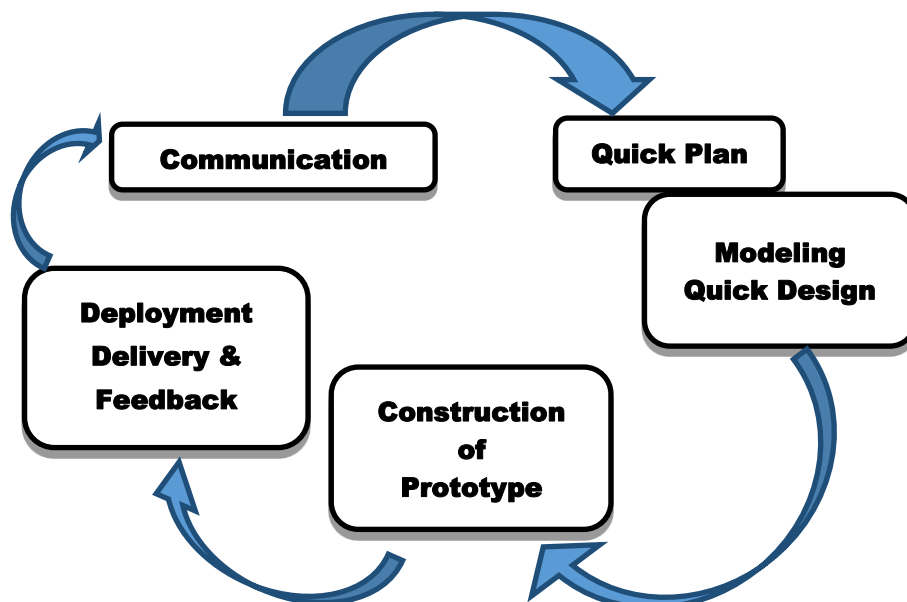
6) *Microsoft Office 2016* sebagai *tools* penunjang kegiatan

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery adalah referensi atau sumber-sumber penunjang perancangan sistem dan semua data-data transaksi perusahaan (UKM Andari Bakery) yang berguna untuk menunjang kelengkapan tugas akhir ini.

3.3 Metode Kegiatan

Menurut Pressman (2012:50), dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode *prototype*. Metode ini cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali. *Prototype* bukanlah merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dievaluasi dan dimodifikasi kembali. Segala perubahan dapat terjadi pada saat *prototype* dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan pengguna secara lebih baik. Berikut adalah penjelasan tahap-tahap metode pengembangan sistem *Prototype*:



Gambar 3.1 Metode *Prototype* menurut Roger S. Pressman (2012)

a. *Communication (Komunikasi)*

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara mendengarkan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pengguna yang mana adalah seorang pemilik usaha kecil menengah Andari Bakery. Melakukan proses wawancara tentang bagaimana proses pembukuan laporan keuangan dan keluhan administrasi yang masih menggunakan cara manual. Mengumpulkan data-data transaksi mulai dari pembelian bahan baku, data penjualan, data pemasukan, data pengeluaran dan laporan keuangan yang selama ini masih menggunakan cara manual.

b. *Quick Design (Desain Cepat) & Modeling Quick Design (Desain Cepat Pemodelan)*

Pada tahap ini dilakukan desain sistem secara umum dengan mendesain sistem menggunakan pemodelan berorientasi objek. Pemodelan berorientasi objek ini merancang *Usecase*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* serta *Desain User Interface*. Setelah desain sistem tersebut jadi, kemudian dilanjutkan ke tahapan selanjutnya.

c. *Construction of Prototype (Pembentukan Prototype)*

Pada tahap ini melakukan pembentukan *prototype* yang bertujuan memulai pembuatan sistem dengan cara menerjemahkan desain sistem yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan dalam bahasa pemrograman yang dipakai yaitu *Visual Basic*. Setelah pembuatan selesai, sistem diujikan untuk mengetahui kekurangan yang ada kemudian disempurnakan kembali hingga sesuai dengan keinginan pengguna.

d. *Development Delivery & Feedback (Penyerahan sistem kepada pelanggan & umpan balik)*

Tahap akhir ini berisi evaluasi oleh pemilik usaha untuk penyempurnaan sistem. Sistem yang telah selesai dibuat kemudian diuji penggunaannya oleh pemilik usaha guna mendapatkan kesalahan, kekurangan atau ketidakcocokan sistem dan sistem terus dikembangkan hingga benar benar cocok dengan apa yang dibutuhkan oleh pemilik usaha.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Communication*

Pada tahap ini dilakukan komunikasi akan kebutuhan pengguna. Tahapan ini melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha *Bakery* yang bernama Bpk. Tulus Raharjo, sehingga mendapatkan semua informasi secara menyeluruh berkaitan dengan alur segala transaksi yang ada di usaha tersebut. Informasi yang didapatkan akan digunakan untuk menyusun pokok masalah sistem dan mendefinisikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan berkaitan dengan “Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah Andari *Bakery*”. Ada pula data yang dibutuhkan untuk membuat sistem tersebut antara lain data pembelian bahan baku, data transaksi penjualan, data produksi, data jurnal umum. Sedangkan untuk laporan antara lain laporan penjualan dan laporan pembelian, laporan produksi, laporan buku besar, laporan neraca, laporan laba-rugi, dan laporan perubahan modal yang terdapat pada lampiran.

Usaha Kecil Menengah (UKM) Andari Bakery bergerak dalam bidang industri pangan khususnya pembuatan macam-macam jenis roti. Cara pemasaran UKM ini melalui toko-toko atau warung-warung kecil yang tersebar di wilayah kota Bondowoso dan Jember. Dalam proses produksi roti perhari pemilik menghabiskan tepung terigu kurang lebih 10 Kg dan menghasilkan 500-800 buah roti. Setiap roti dijual dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp 1.500 hingga Rp 7.500 perbuahnya.

Pemilik dalam menentukan harga pokok menggunakan hitungan seperti dibawah ini:

$$\text{Harga Pokok} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Roti}}$$

Total biaya produksi disini merupakan gabungan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Seluruh biaya dijumlahkan kemudian dibagi dengan total roti yang telah diproduksi.

UKM Andari Bakery sampai saat ini memiliki 5 pegawai yang terdiri dari satu pegawai produksi dan 4 sisanya pegawai pemasaran. Pencatatan pemasaran yang digunakan dalam UKM tersebut menggunakan kertas yang berisi nama sales, hari/tanggal, jenis roti, jumlah roti dan pendapatan.

4.2 Quick Plan

Pada tahap ini setelah melakukan komunikasi maka perencanaan mengenai prototype yang akan dibuat berfokus pada penyajian kepada *client*. Terdapat kebutuhan fungsional dan non-fungsional sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Fungsional
 - 1) Membuat akses login sebagai keamanan sistem
 - 2) Menambah, menghapus, mengubah data pengguna, data profil perusahaan, data produk, dan data bahan baku
 - 3) Menambah, menghapus, mengubah data transaksi pembelian, penjualan, produksi, dan jurnal
 - 4) Mencetak laporan pembelian, penjualan, produksi, buku besar, neraca, dan perubahan modal
- b. Kebutuhan Non-Fungsional
 - 1) Sistem hanya menyediakan satu bahasa (Bahasa Indonesia)
 - 2) Sistem hanya dapat digunakan pada komputer yang telah di install aplikasi tersebut
 - 3) Sistem hanya dapat digunakan oleh satu pengguna

4.3 Modelling Quick Design

Pembuatan desain sistem menggunakan aplikasi *System Power Designer* 16.5. Desain Sistem Informasi Akuntansi ini meliputi *Usecase*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class Diagram* dan Desain *User Interface*

4.3.1 Use Case Diagram



Gambar 4.1 Use Case Diagram

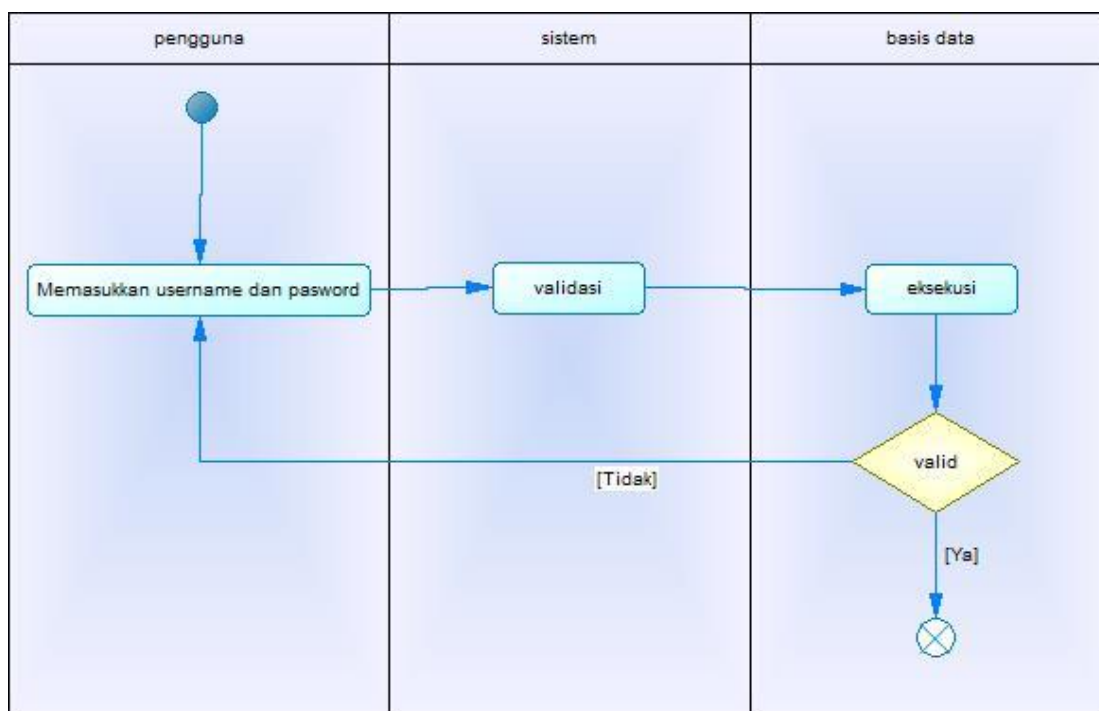
Pada gambar 4.1 *Use Case Diagram* ini menjelaskan mengenai proses yang ada pada sistem informasi akuntansi yang telah dibuat. Proses pertama dalam pencatatan keuangan adalah dengan memasukkan modal pada jurnal umum, kemudian dari modal tersebut dapat dibeli beberapa kebutuhan produksi atau biaya.

Stok bahan baku digunakan untuk proses produksi dan menghasilkan roti. Semua proses ini digunakan dicatat dalam basis data untuk selanjutnya dipisah-pisah menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersedia adalah laporan pembelian, penjualan, neraca, buku besar, produksi, laba-rugi dan perubahan modal.

4.3.2 Activity Diagram

a. *Activity Diagram* Login Pengguna

Alur kerja dan urutan aktivitas proses login digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.2 berikut ini:



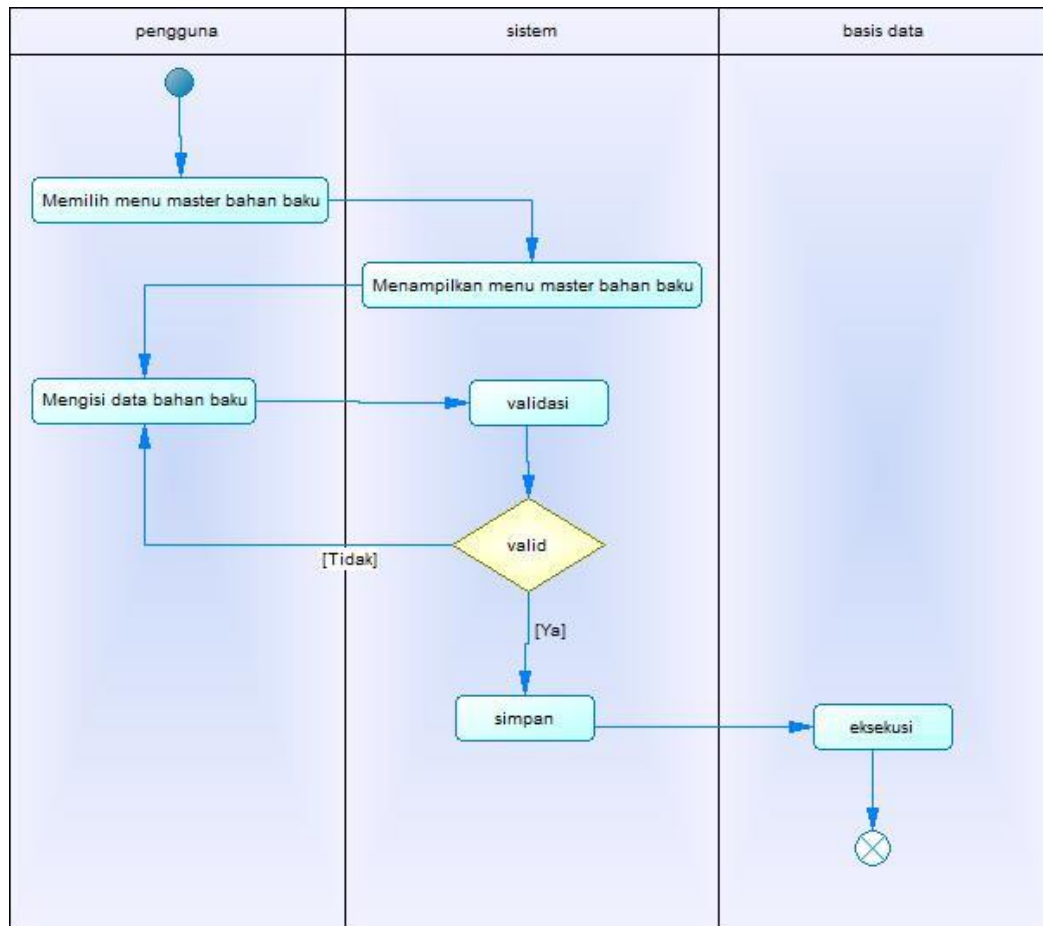
Gambar 4.2 *Activity Diagram* Login

Penjelasan dari Gambar 4.2 tentang *Activity Diagram* pada proses *Login* sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan *username* dan *password* untuk melakukan login.
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah *username* dan *password* yang di telah di masukkan pengguna sesuai dengan *database*.
- 3) Jika *username* dan *password* yang di masukka benar maka dapat masuk ke form menu utama. Sebaliknya, jika salah pengguna memasukkan ulang *username* dan *password*.

b. *Activity Diagram* Tambah Bahan Baku

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah bahan baku digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.3 berikut ini:



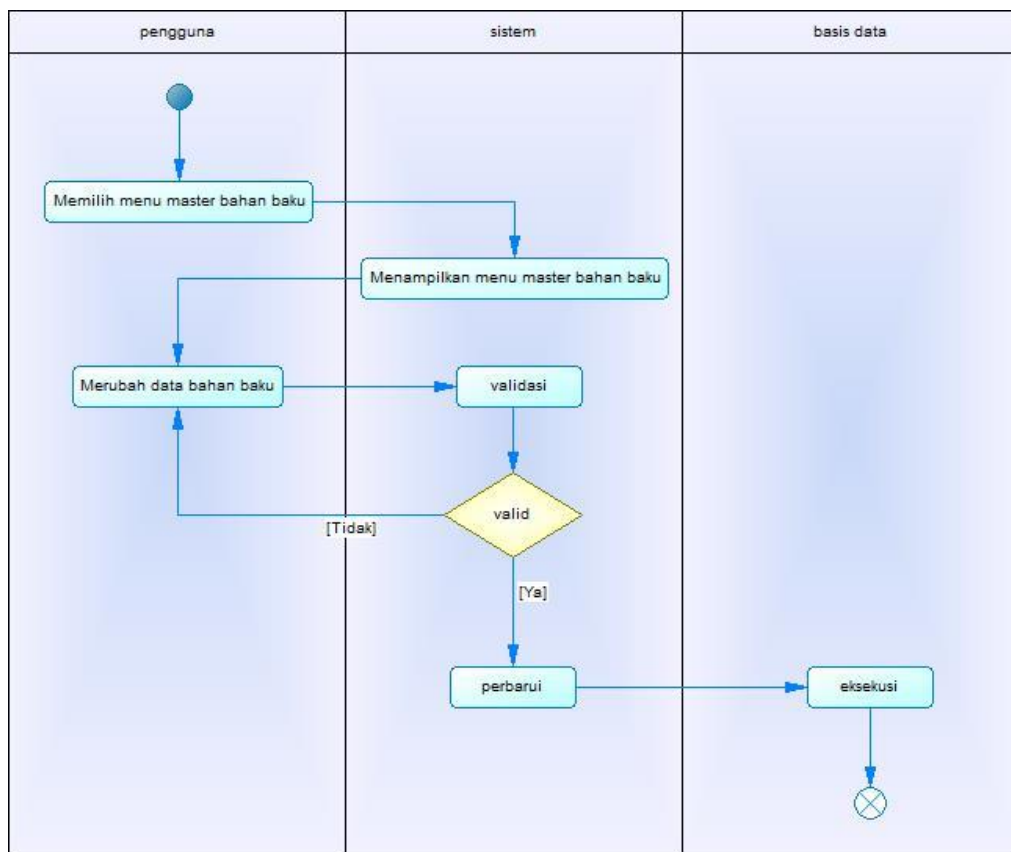
Gambar 4.3 *Activity Diagram* Tambah Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.3 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah bahan baku sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan id bahan baku dan jenis bahan baku
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data bahan baku yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

c. *Activity Diagram* Perbarui Bahan Baku

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui bahan baku digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.4 berikut ini:



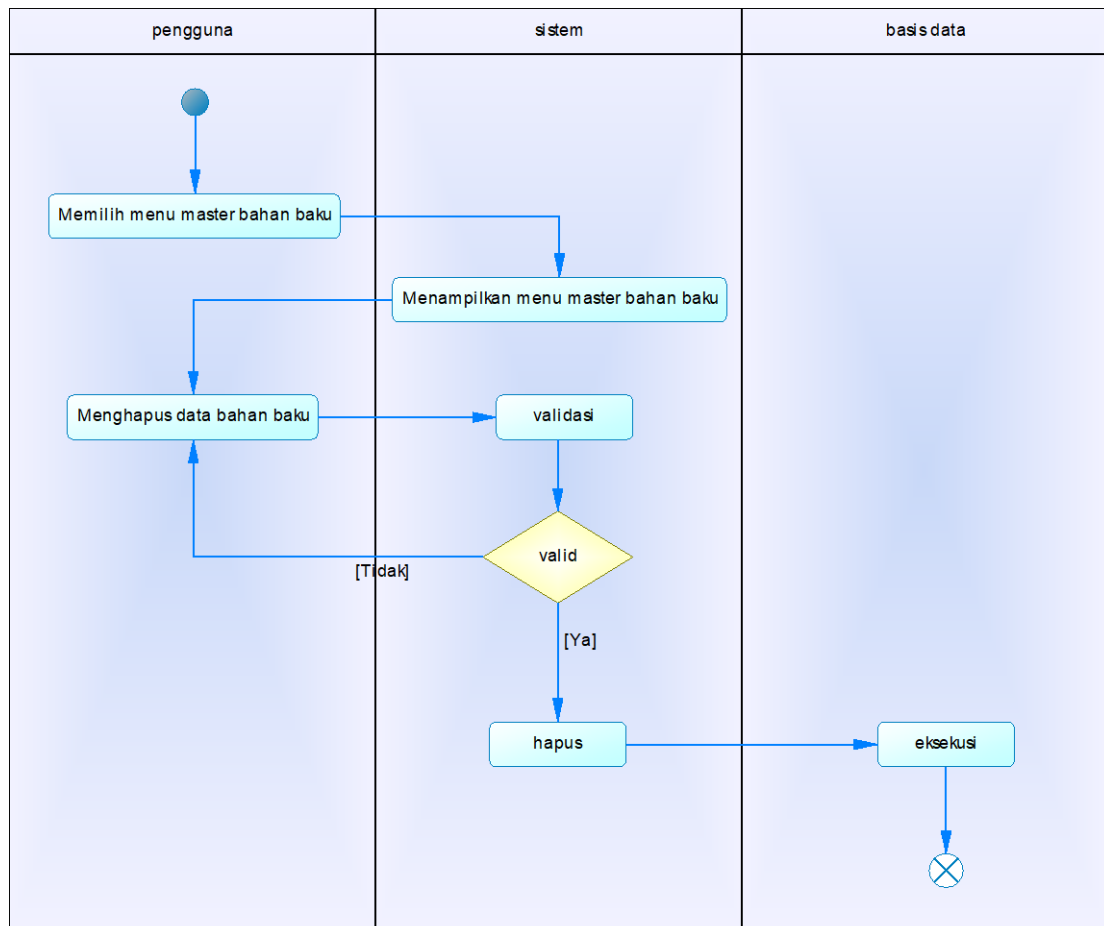
Gambar 4.4 *Activity Diagram* Perbarui Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.4 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah bahan baku sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id bahan baku yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis bahan baku
- 3) Sistem akan mengecek penamaan bahan baku tersebut
- 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama jenis bahan baku tersebut

d. *Activity Diagram* Hapus Bahan Baku

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus bahan baku digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.5 berikut ini:



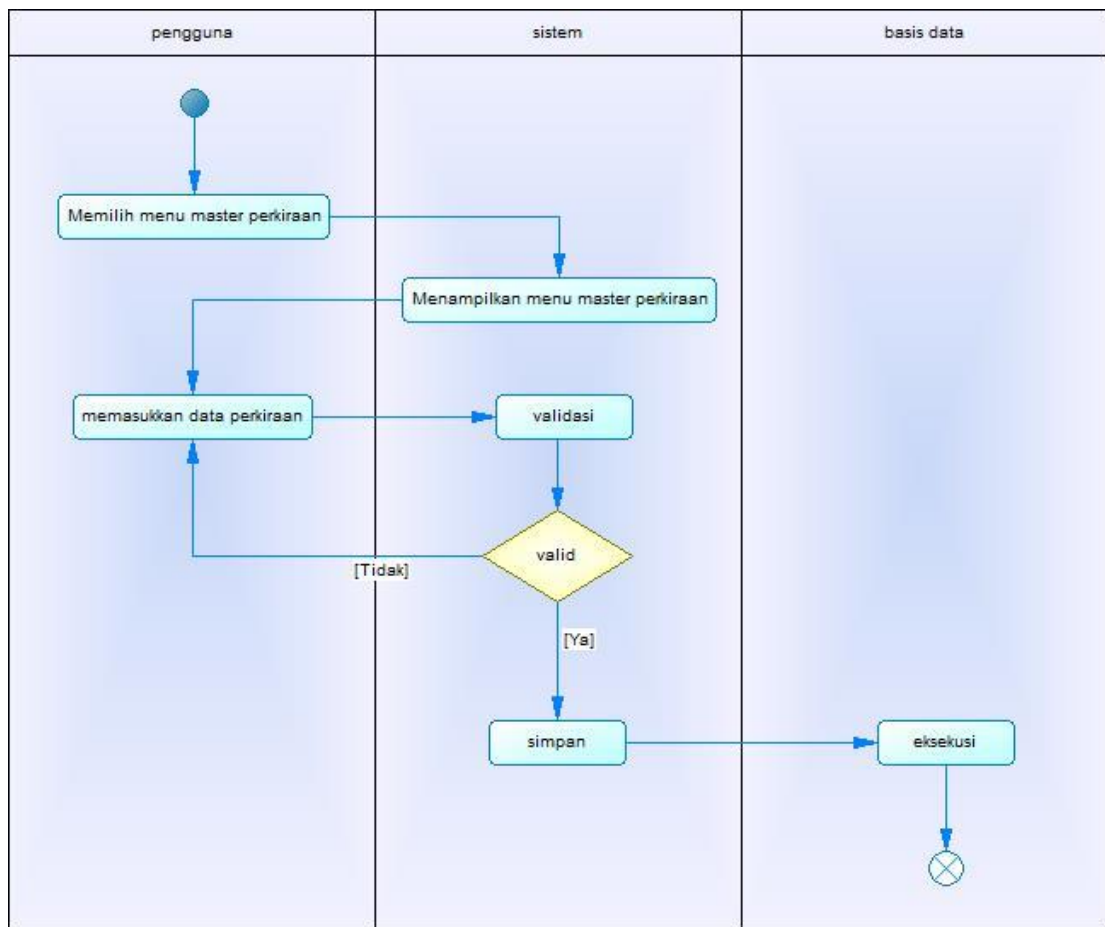
Gambar 4.5 *Activity Diagram* Hapus Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.5 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah bahan baku sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id bahan baku yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data bahan baku tersebut dalam *database*

e. *Activity Diagram* Tambah Perkiraan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah perkiraan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.6 berikut ini:



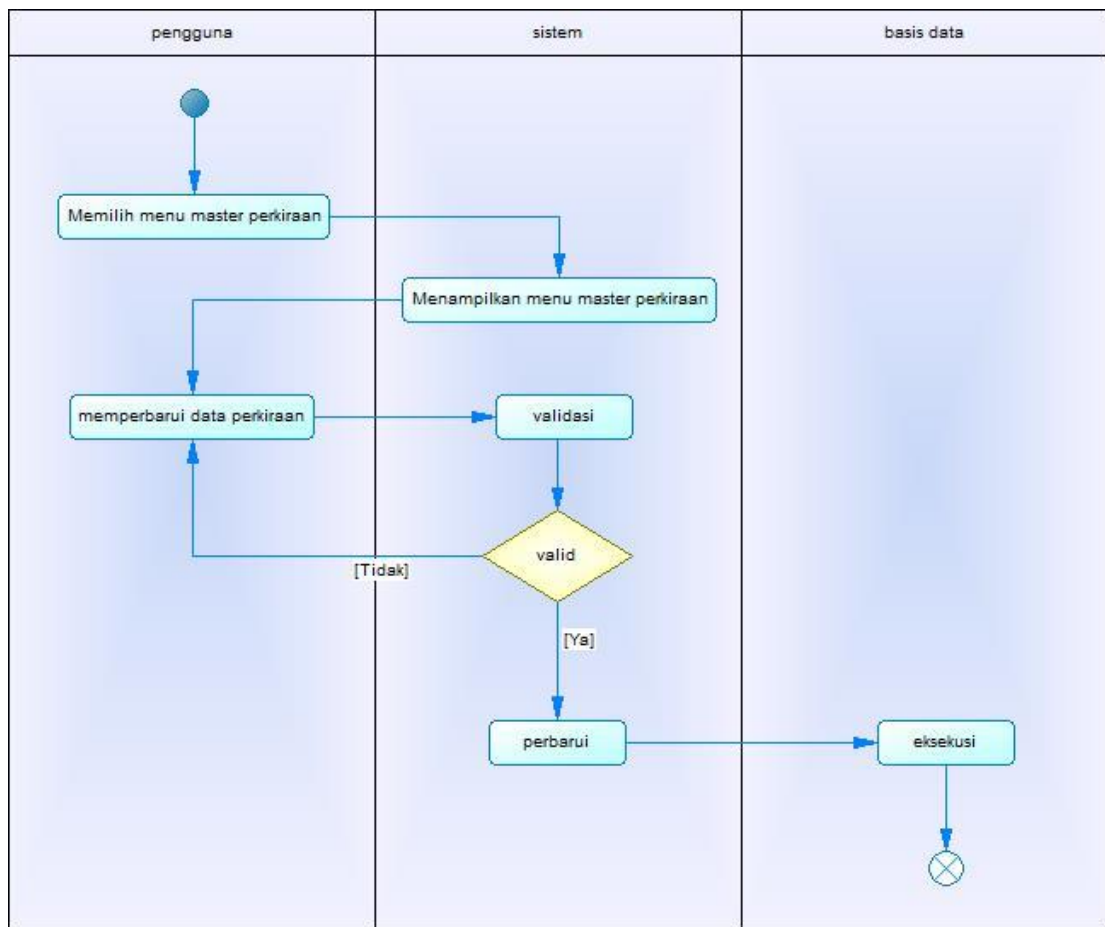
Gambar 4.6 *Activity Diagram* Tambah Perkiraan

Penjelasan dari Gambar 4.6 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah perkiraan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan nomor akun dan jenis perkiraan
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data perkiraan yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

f. *Activity Diagram* Perbarui Perkiraan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui perkiraan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.7 berikut ini:



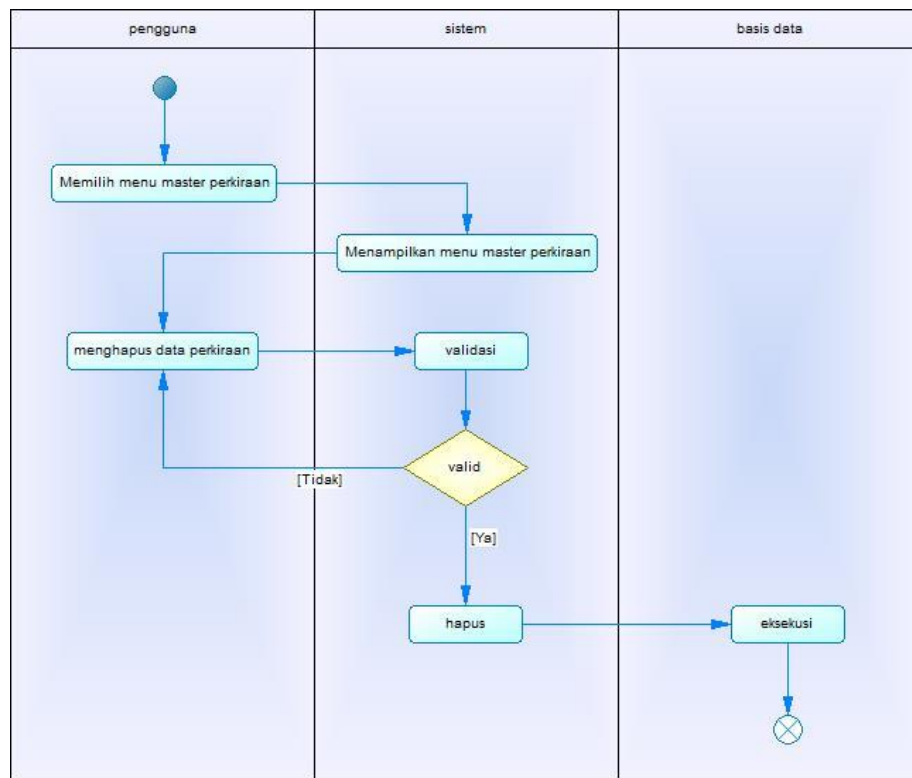
Gambar 4.7 *Activity Diagram* Perbarui Perkiraan

Penjelasan dari Gambar 4.7 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui perkiraan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari nomor akun yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis perkiraan
- 3) Sistem akan mengecek penamaan perkiraan tersebut
- 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama jenis perkiraan tersebut

g. *Activity Diagram* Hapus Perkiraan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus perkiraan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.8 berikut ini:



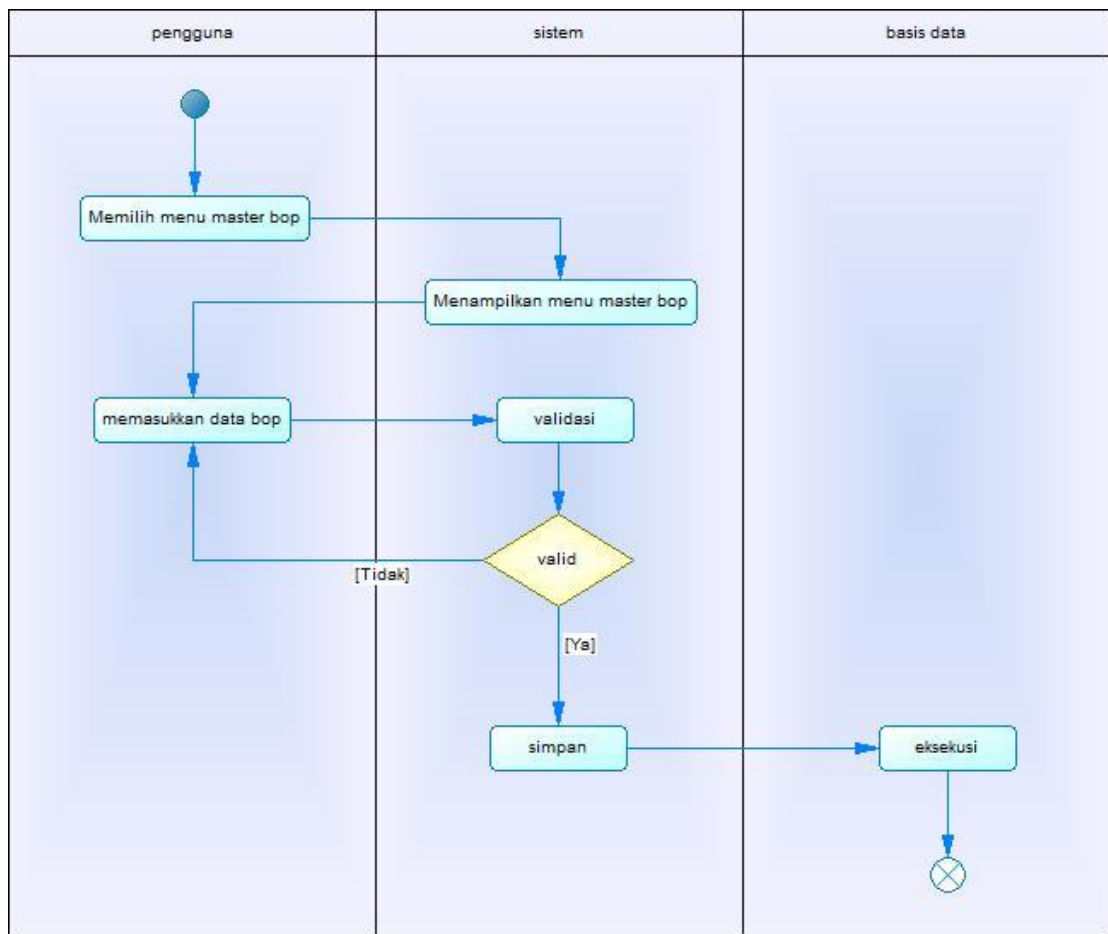
Gambar 4.8 Activity Diagram Hapus Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.8 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah bahan baku sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari nomor akun perkiraan yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data perkiraan tersebut dalam *database*

h. *Activity Diagram* Tambah Biaya Operasional Pabrik (BOP)

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah BOP digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.9 berikut ini:



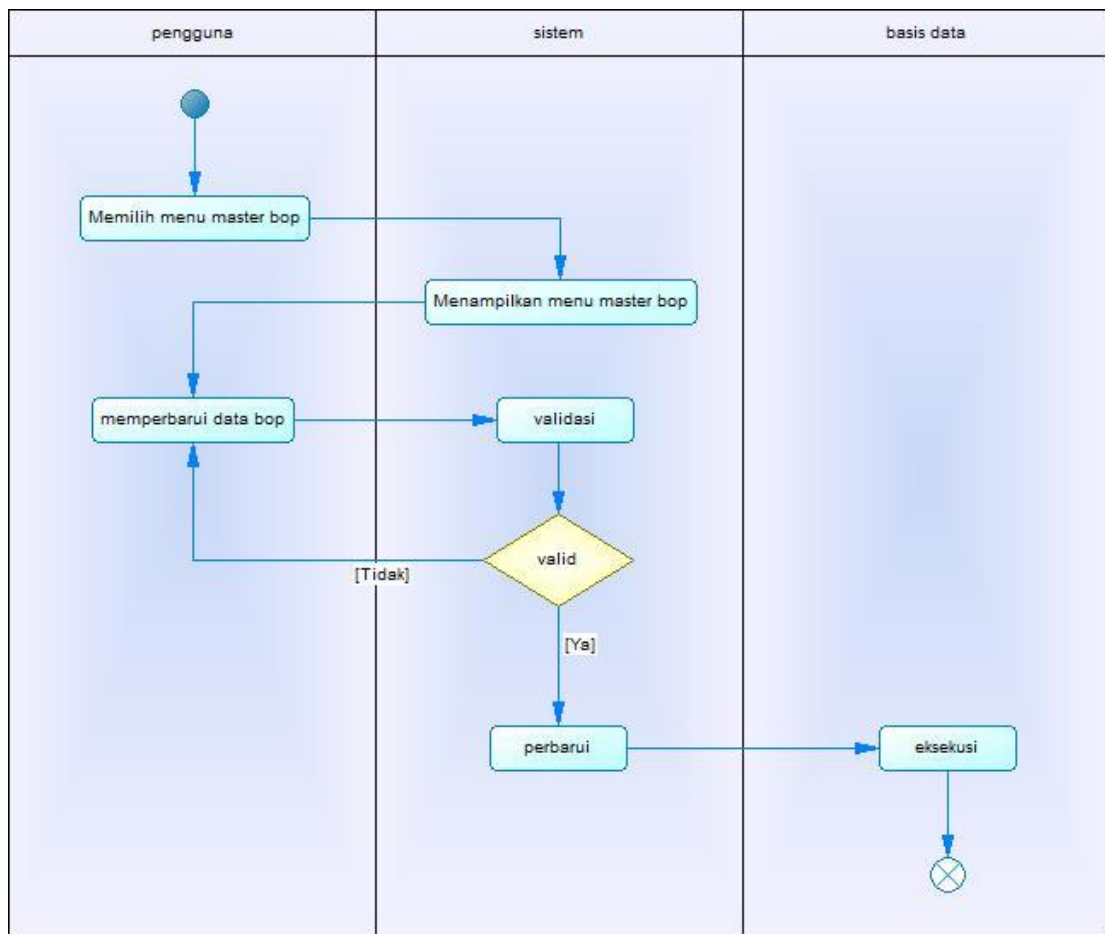
Gambar 4.9 Activity Diagram Tambah Perkiraan

Penjelasan dari Gambar 4.9 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah BOP sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Pengguna memasukkan id bop dan jenis bop
2. Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
3. Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data perkiraan yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

i. *Activity Diagram* Perbarui Biaya Operasional Pabrik (BOP)

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui BOP digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.10 berikut ini:



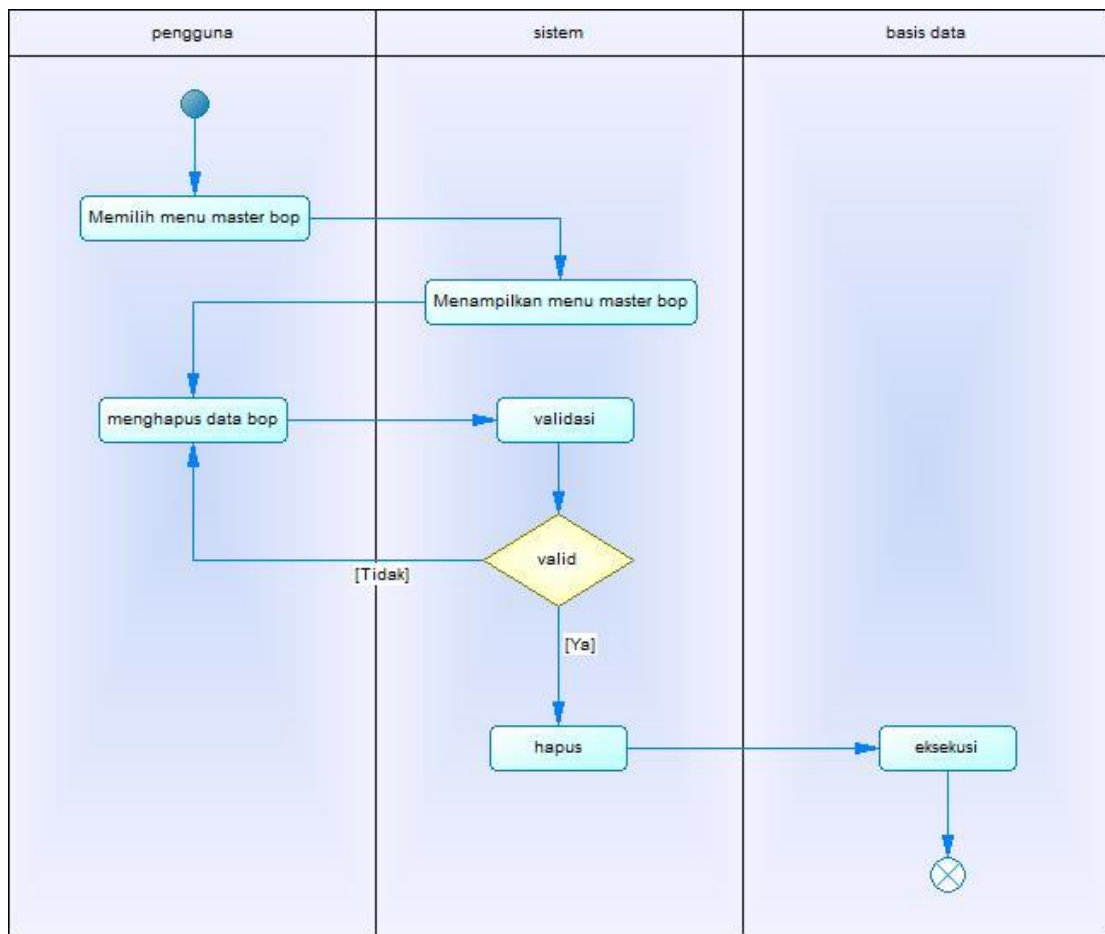
Gambar 4.10 *Activity Diagram* Perbarui BOP

Penjelasan dari Gambar 4.10 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui BOP sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id bop yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis bop
- 3) Sistem akan mengecek penamaan bop tersebut
- 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama jenis bop tersebut.

j. *Activity Diagram* Hapus Biaya Operasional Pabrik (BOP)

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus BOP digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.11 berikut ini:



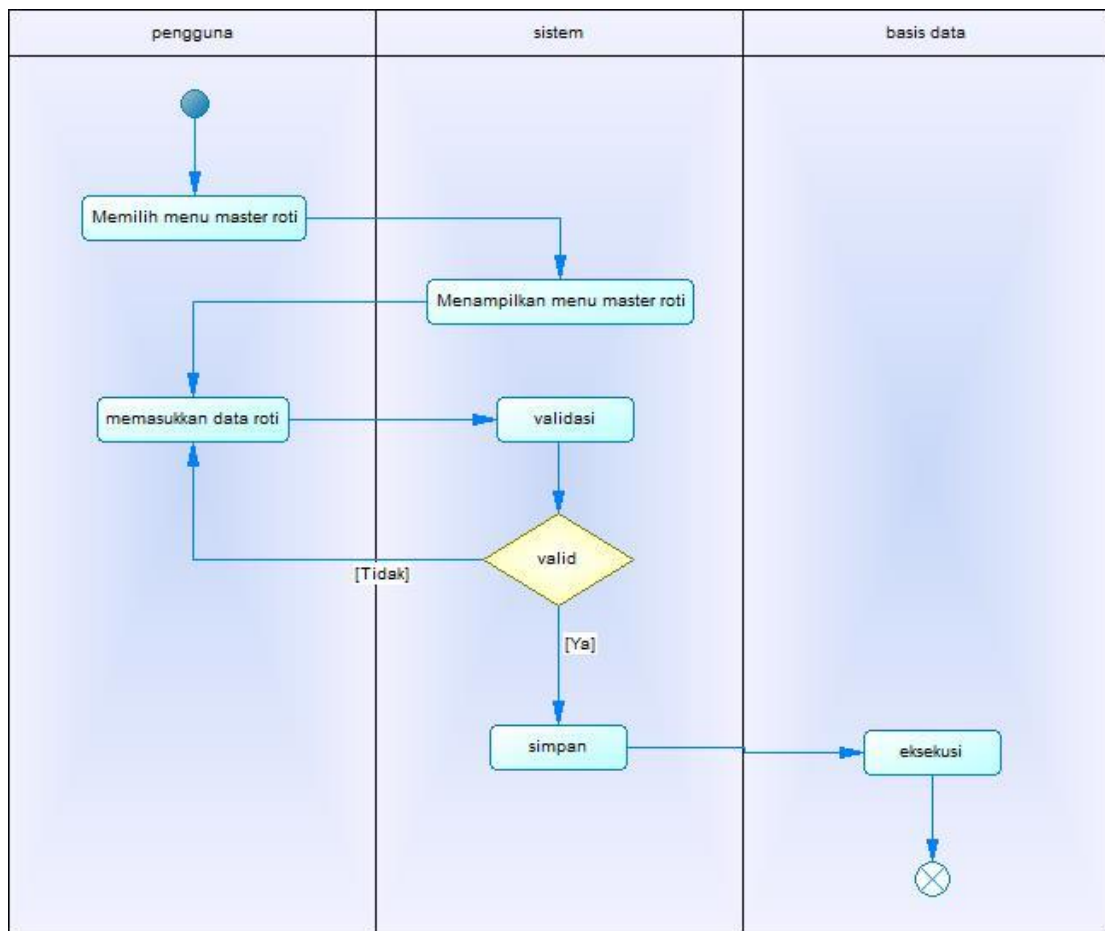
Gambar 4.11 *Activity Diagram* Hapus BOP

Penjelasan dari Gambar 4.11 tentang *Activity Diagram* pada proses hapus BOP sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari nomor akun perkiraan yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data perkiraan tersebut dalam *database*

k. *Activity Diagram* Tambah Produk

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah produk digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.12 berikut ini:



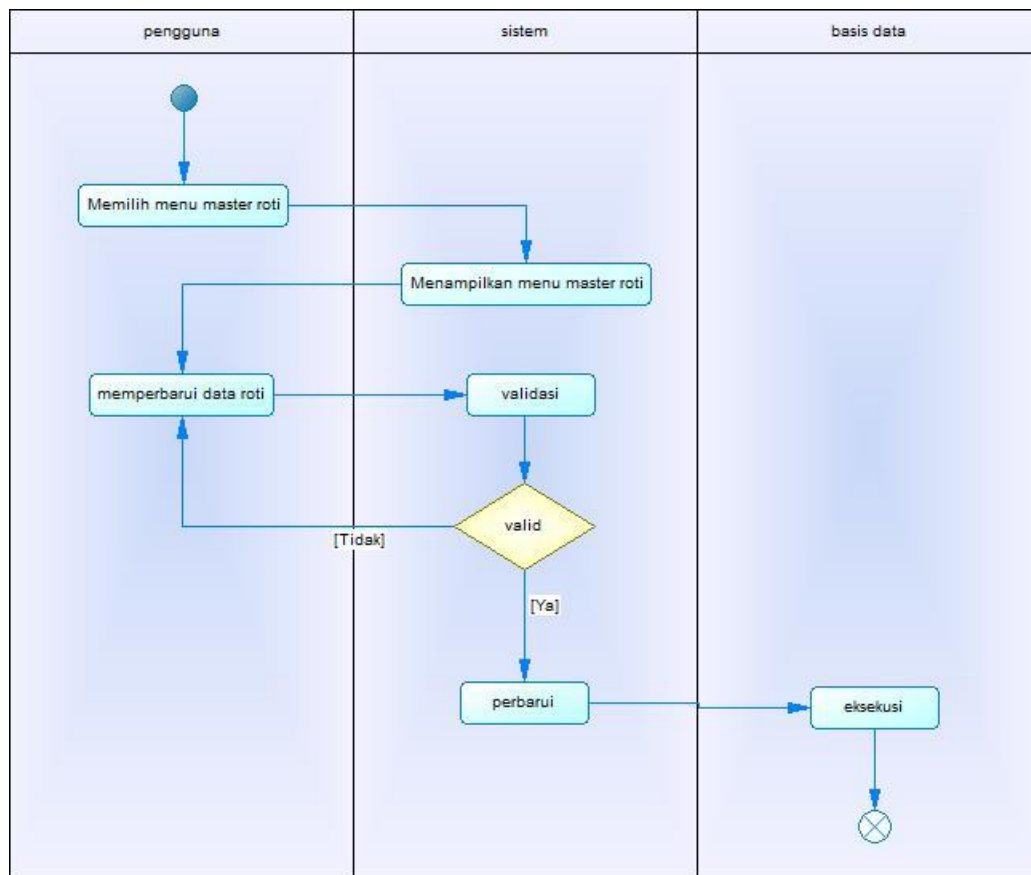
Gambar 4.12 *Activity Diagram* Tambah Produk

Penjelasan dari Gambar 4.12 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah produk sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan id produk dan jenis produk
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

1. *Activity Diagram* Perbarui Produk

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui produk digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.13 berikut ini:

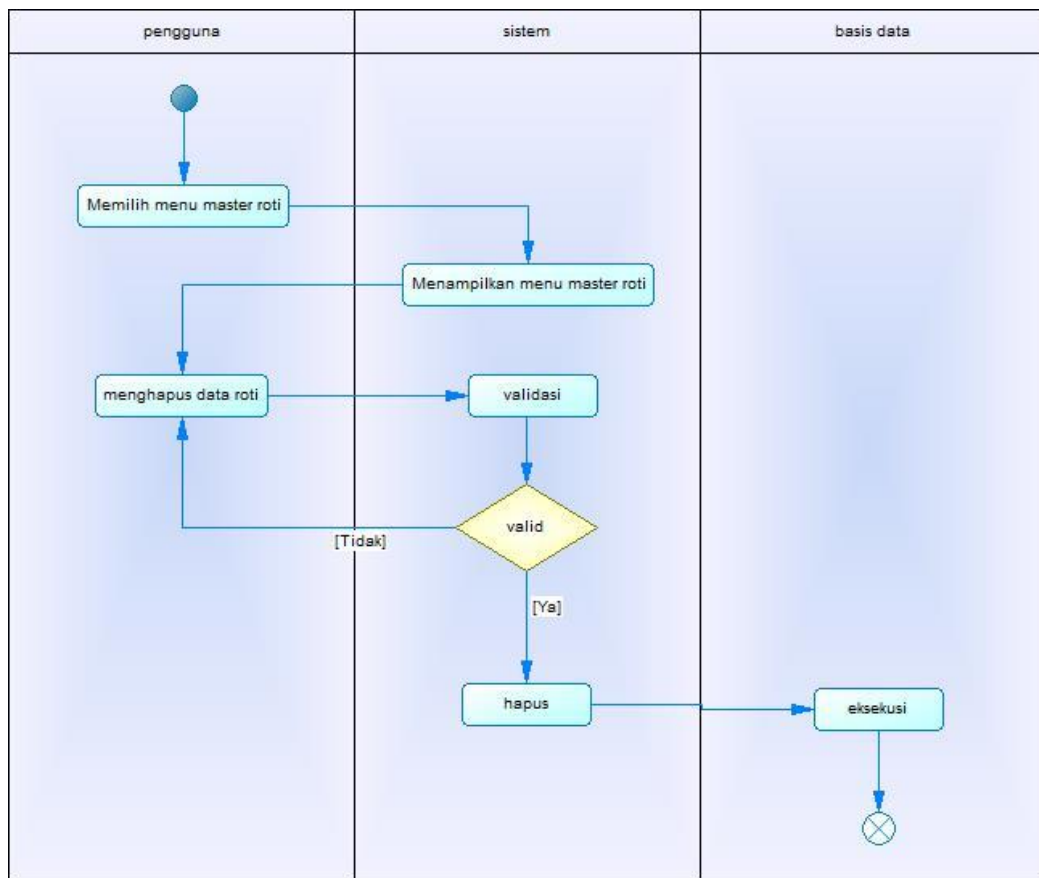


Gambar 4.13 *Activity Diagram* Perbarui Produk

Penjelasan dari Gambar 4.13 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui produk sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id produk yang sudah dimasukkan sebelumnya
 - 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis produk
 - 3) Sistem akan mengecek penamaan produk tersebut
 - 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama tersebut
- m. *Activity Diagram* Hapus Produk

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus produk digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.14 berikut ini:



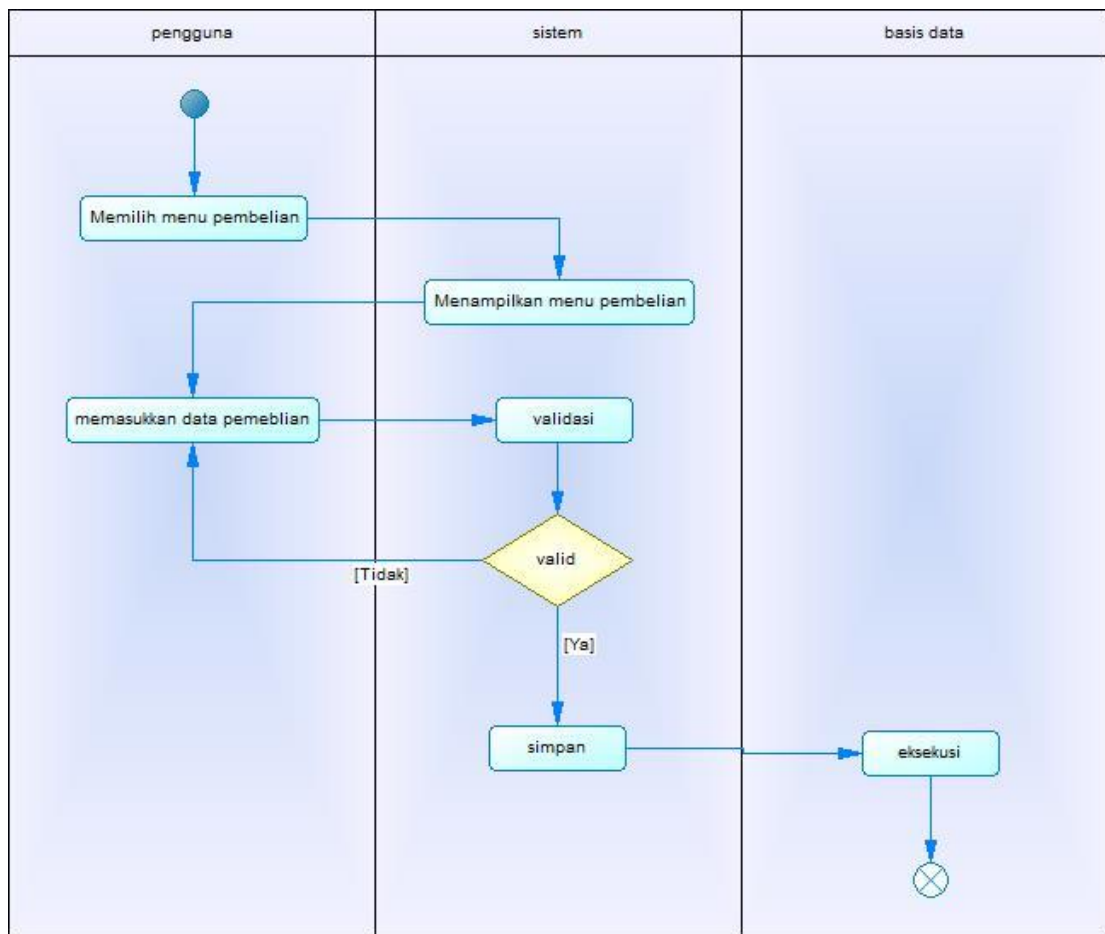
Gambar 4.14 Activity Diagram Hapus Produk

Penjelasan dari Gambar 4.14 tentang *Activity Diagram* pada hapus produk sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id produk yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data tersebut dalam *database*

n. *Activity Diagram* Tambah Pembelian

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah pembelian digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.15 berikut ini:



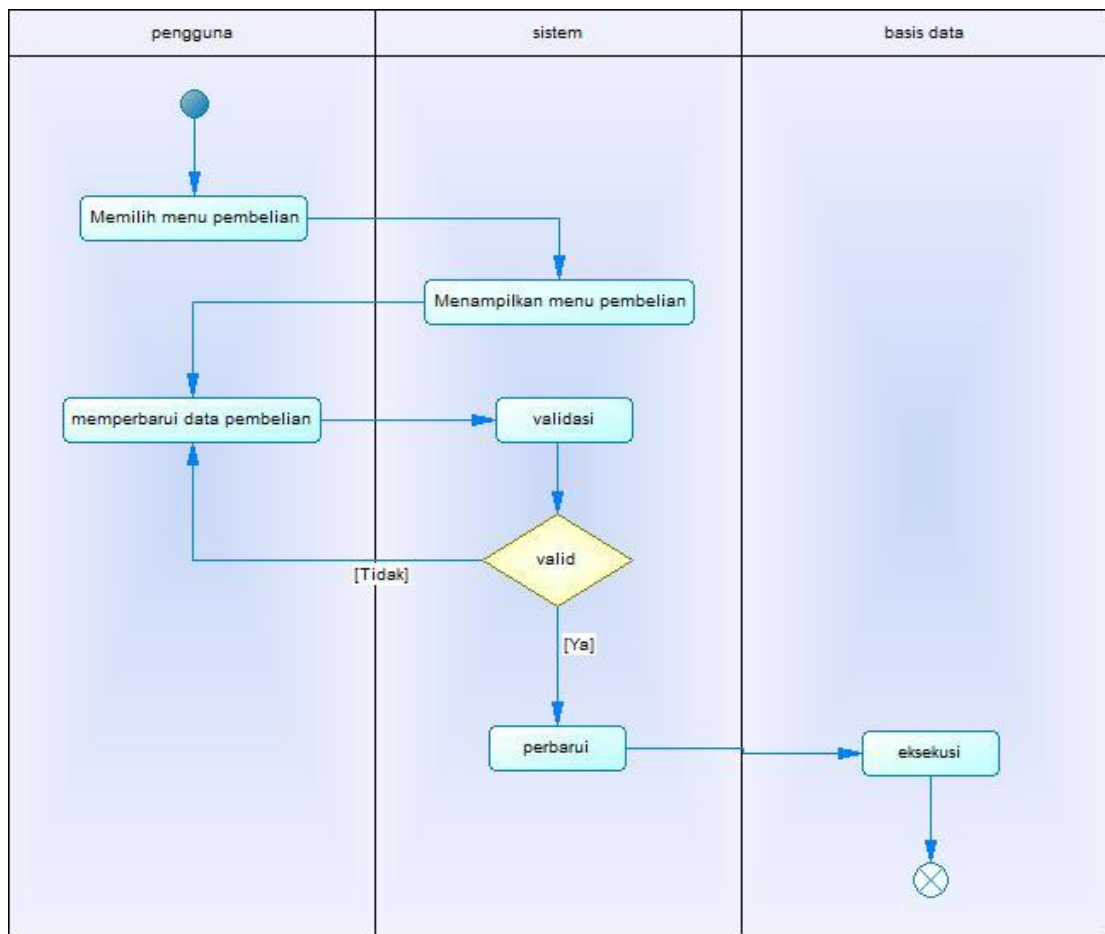
Gambar 4.15 *Activity Diagram* Tambah Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.15 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah bahan baku sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan data transaksi pembelian
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

o. *Activity Diagram* Perbarui Pembelian

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui pembelian digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.16 berikut ini:



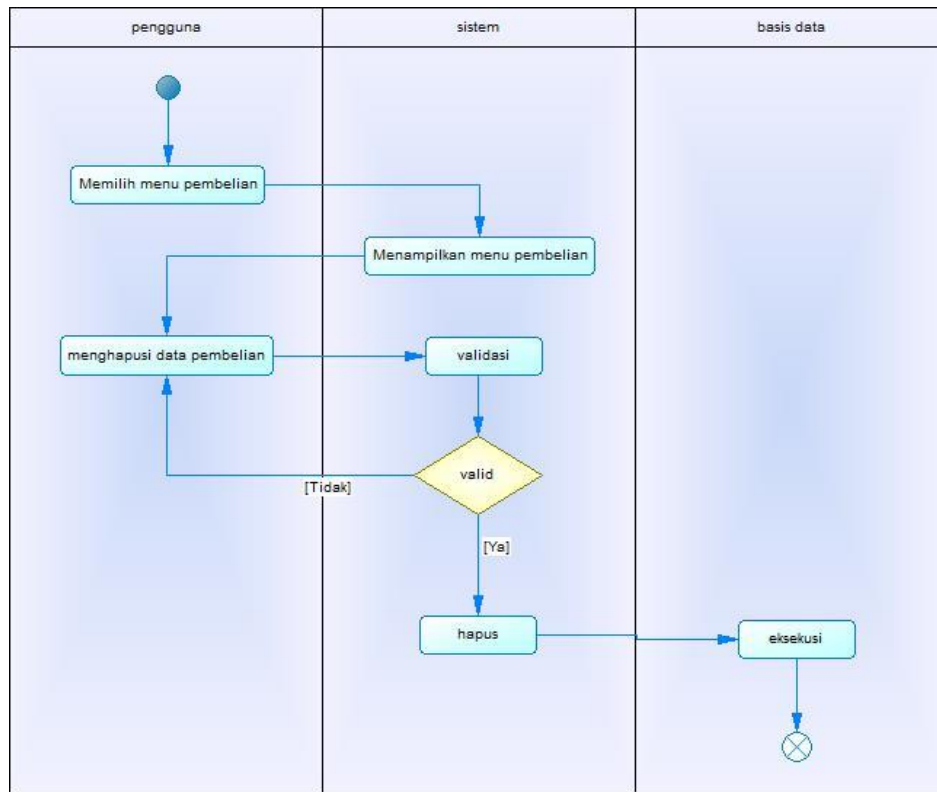
Gambar 4.16 Activity Diagram Perbarui Pembelian

Penjelasan dari Gambar 4.16 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui pembelian sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id bahan baku yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis bahan baku
- 3) Sistem akan mengecek penamaan bahan baku tersebut
- 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama tersebut.

p. *Activity Diagram* Hapus Pembelian

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus pembelian digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.17 berikut ini:



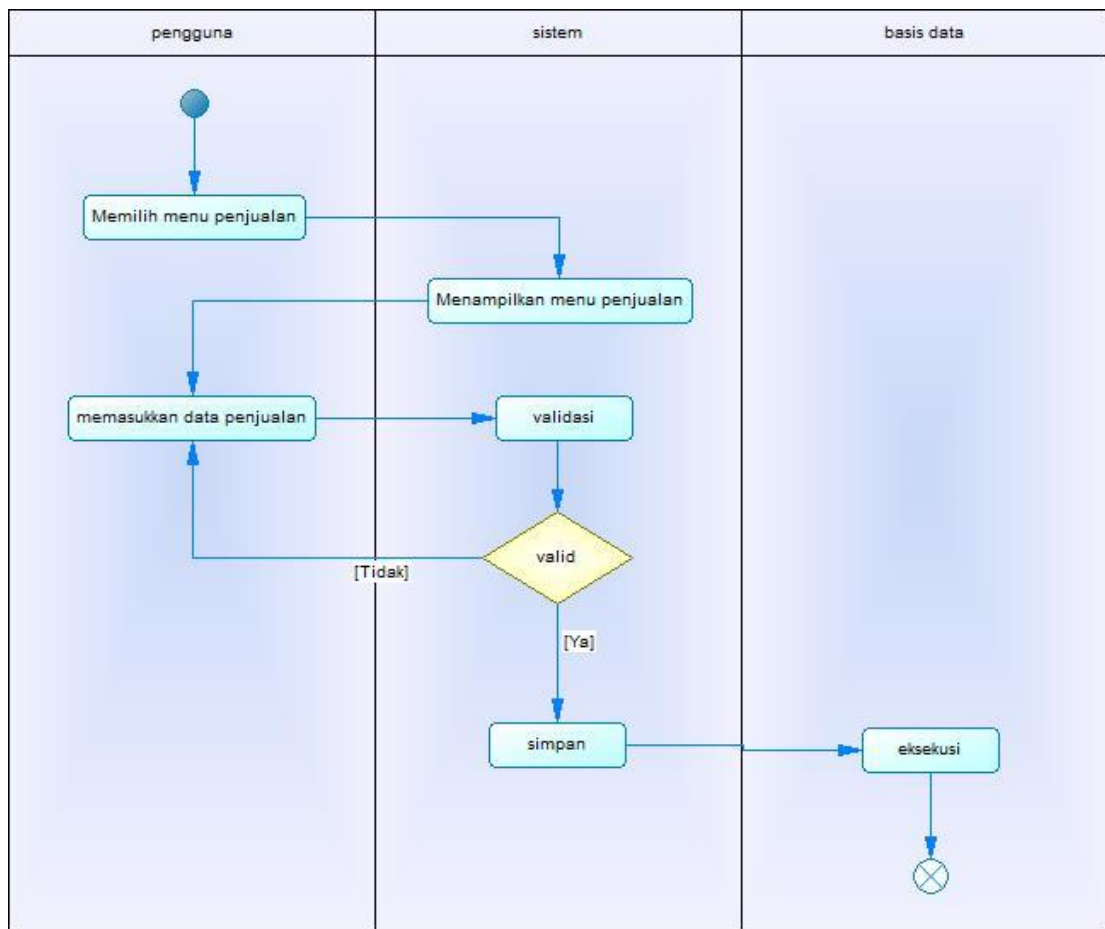
Gambar 4.17 *Activity Diagram* Hapus Pembelian

Penjelasan dari Gambar 4.17 tentang *Activity Diagram* pada proses hapus transaksi pembelian sitem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id pembelian yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data tersebut dalam *database*

q. *Activity Diagram* Tambah Penjualan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah penjualan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.18 berikut ini:



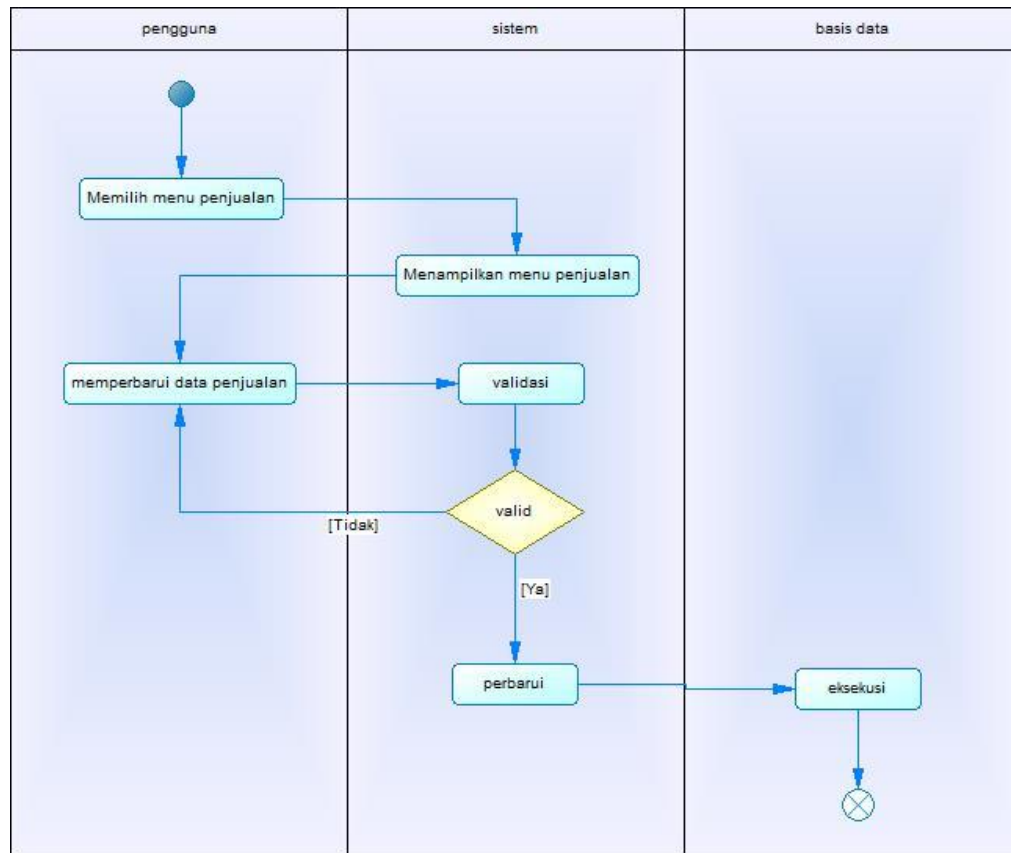
Gambar 4.18 Activity Diagram Tambah Penjualan

Penjelasan dari Gambar 4.18 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah penjualan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan data transaksi penjualan
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

r. *Activity Diagram* Perbarui Penjualan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui penjualan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.19 berikut ini:



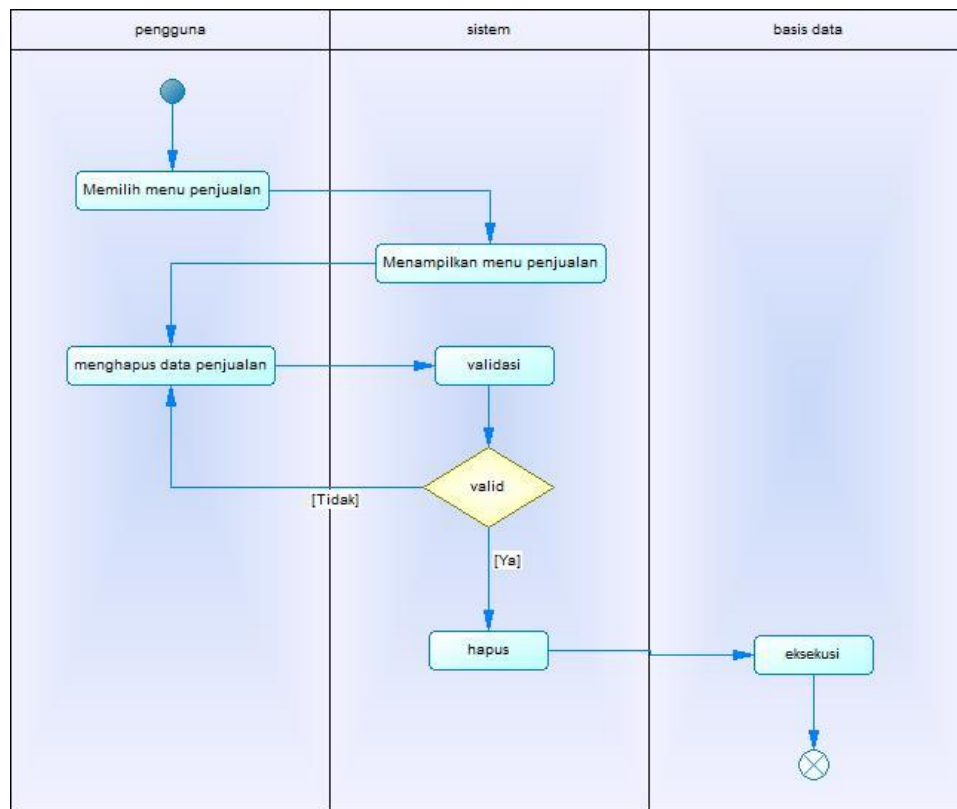
Gambar 4.19 *Activity Diagram* Perbarui Penjualan

Penjelasan dari Gambar 4.19 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui transaksi penjualan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id transaksi penjualan yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian memperbarui data tersebut
- 3) Sistem akan mengecek penamaan data tersebut
- 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang nama tersebut

s. *Activity Diagram* Hapus Penjualan

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus penjualan digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.20 berikut ini:



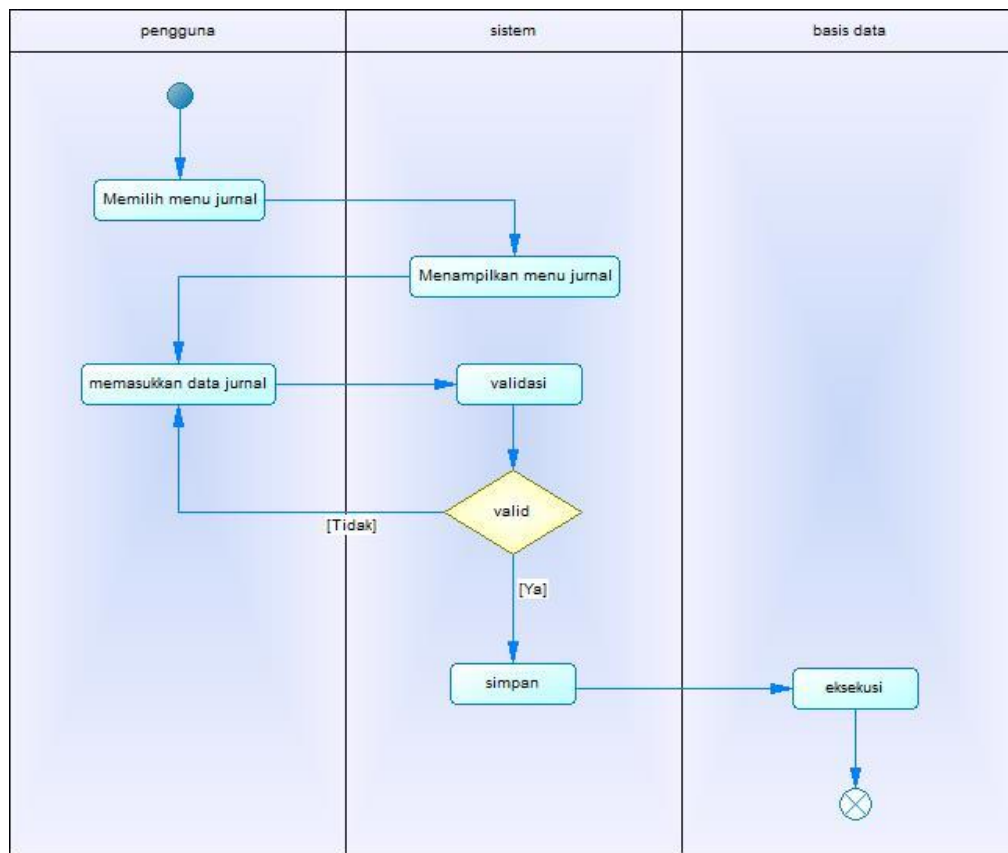
Gambar 4.20 *Activity Diagram* Hapus Penjualan

Penjelasan dari Gambar 4.20 tentang *Activity Diagram* pada proses hapus penjualan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari id transaksi penjualan yang telah ditambahkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data tersebut dalam *database*

t. *Activity Diagram* Tambah Jurnal

Alur kerja dan urutan aktivitas proses tambah jurnal digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.21 berikut ini:



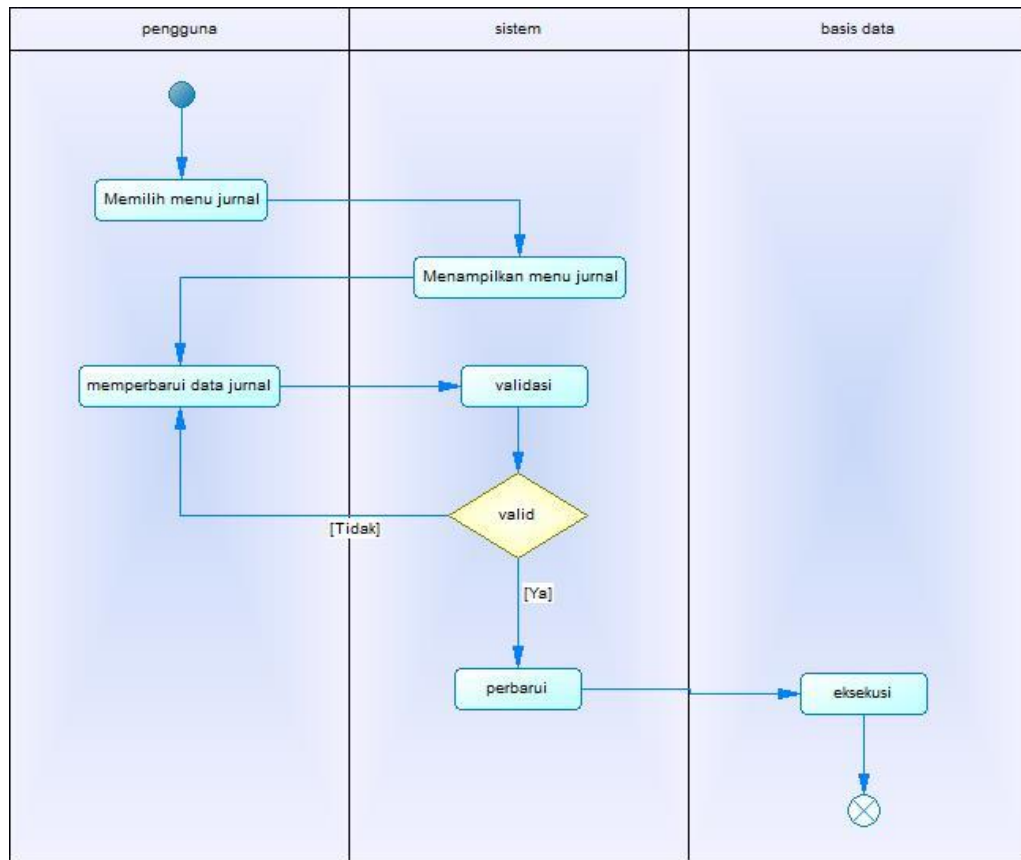
Gambar 4.21 *Activity Diagram* Tambah Jurnal

Penjelasan dari Gambar 4.21 tentang *Activity Diagram* pada proses tambah jurnal sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan data jurnal pada hari itu
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

u. *Activity Diagram* Perbarui Jurnal

Alur kerja dan urutan aktivitas proses perbarui jurnal digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.22 berikut ini:

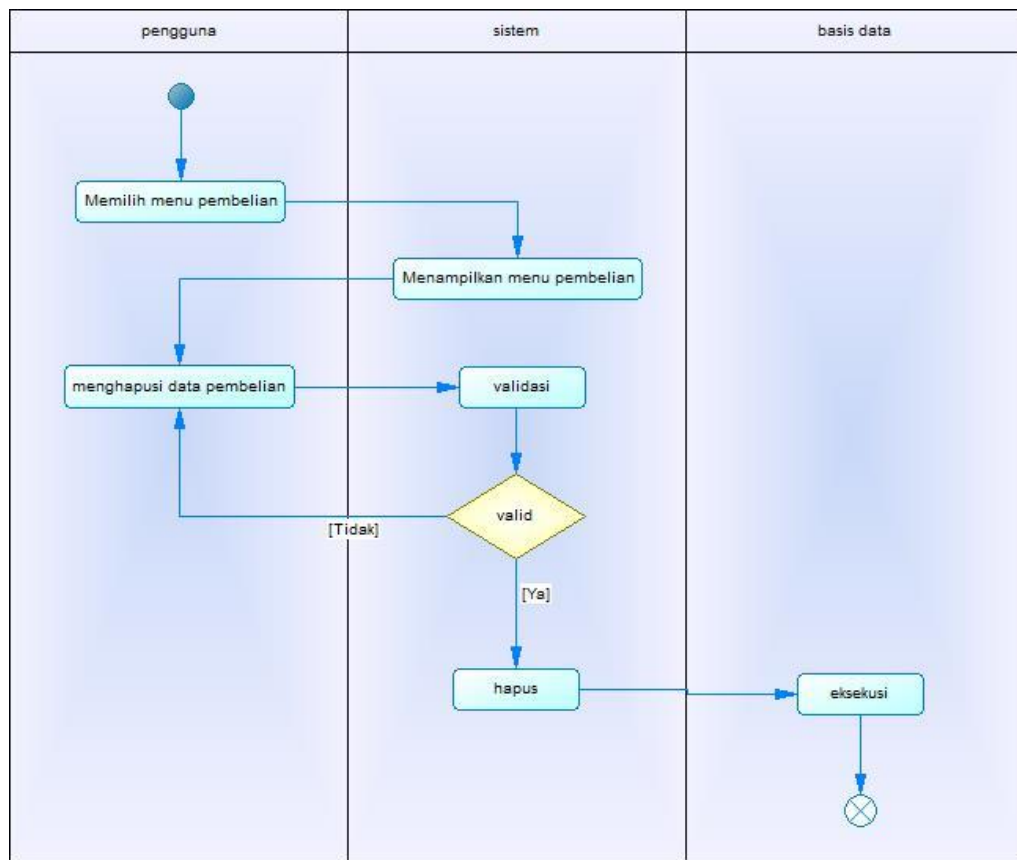


Gambar 4.22 *Activity Diagram* Perbarui Jurnal

Penjelasan dari Gambar 4.22 tentang *Activity Diagram* pada proses perbarui jurnal sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari nomor bukti jurnal yang sudah dimasukkan sebelumnya
 - 2) Kemudian memperbarui data tersebut di bagian jenis bahan baku
 - 3) Sistem akan mengecek penamaa terhadap data jurnal tersebut
 - 4) Jika benar secara otomatis sistem akan memperbarui data tersebut dalam *database*. Sebaliknya jika belum pengguna memperbarui ulang data tersebut
- v. *Activity Diagram* Hapus Jurnal

Alur kerja dan urutan aktivitas proses hapus jurnal digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.23 berikut ini:



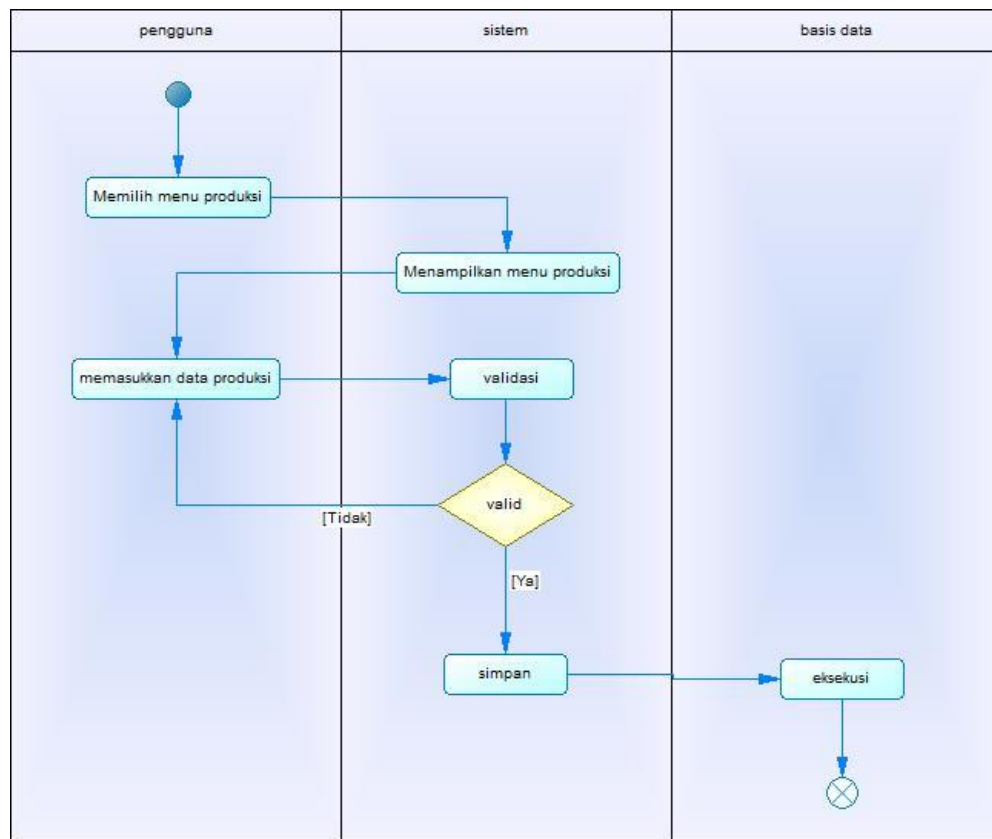
Gambar 4.23 *Activity Diagram* Hapus Bahan Baku

Penjelasan dari Gambar 4.23 tentang *Activity Diagram* pada proses hapus jurnal sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna mencari nomor bukti jurnal yang sudah dimasukkan sebelumnya
- 2) Kemudian menghapus data tersebut
- 3) Sistem secara otomatis akan menghapus data tersebut dalam *database*

w. *Activity Diagram* Produksi

Alur kerja dan urutan aktivitas proses produksi digambarkan dengan *activity diagram* seperti yang ditunjukkan dalam gambar 4.24 berikut ini:



Gambar 4.24 Activity Diagram Produksi

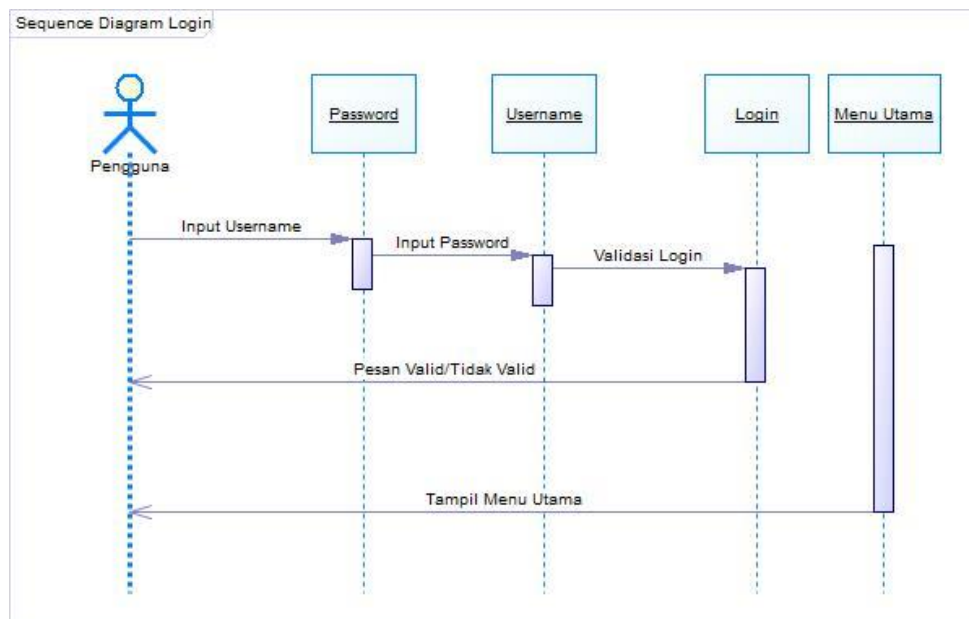
Penjelasan dari Gambar 4.24 tentang *Activity Diagram* pada proses produksi sistem informasi akuntansi yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

- 1) Pengguna memasukkan macam-macam resep dan biaya oprasional pabrik
- 2) Kemudian sistem mengecek apakah penamaan sudah sesuai atau belum
- 3) Jika sudah sesuai secara otomatis sistem akan menyimpan data yang baru ditambahkan. Jika belum, pengguna harus memasukkan ulang data tersebut sampai benar

4.3.3 Sequence Diagram

a. Sequence Diagram Login Pengguna

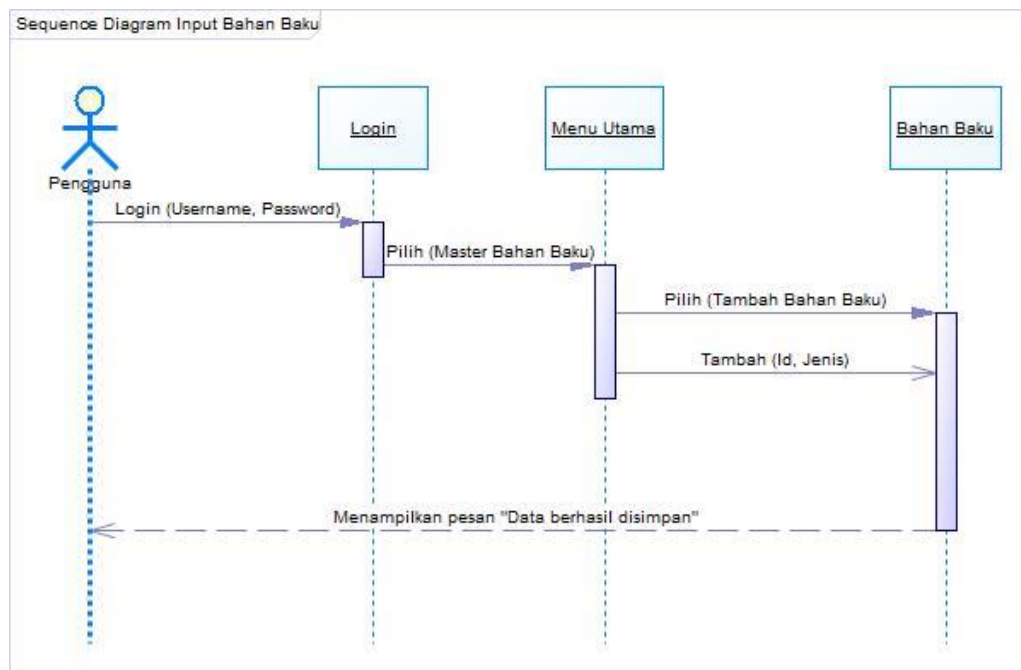
Sequence diagram login ini untuk menggambarkan suatu proses *login* secara berurutan. Sebelum *login*, halaman utama tampil tidak lengkap. Ketika pengguna melakukan *login* dengan cara memasukkan *password* dan *username* setelah itu sistem akan memvalidasi apakah *username* dan *password* yang telah dimasukkan. Jika valid sistem akan menampilkan halaman menu utama secara keseluruhan.



Gambar 4.25 *Sequence Diagram Login*

b. *Sequence Diagram Tambah Bahan Baku*

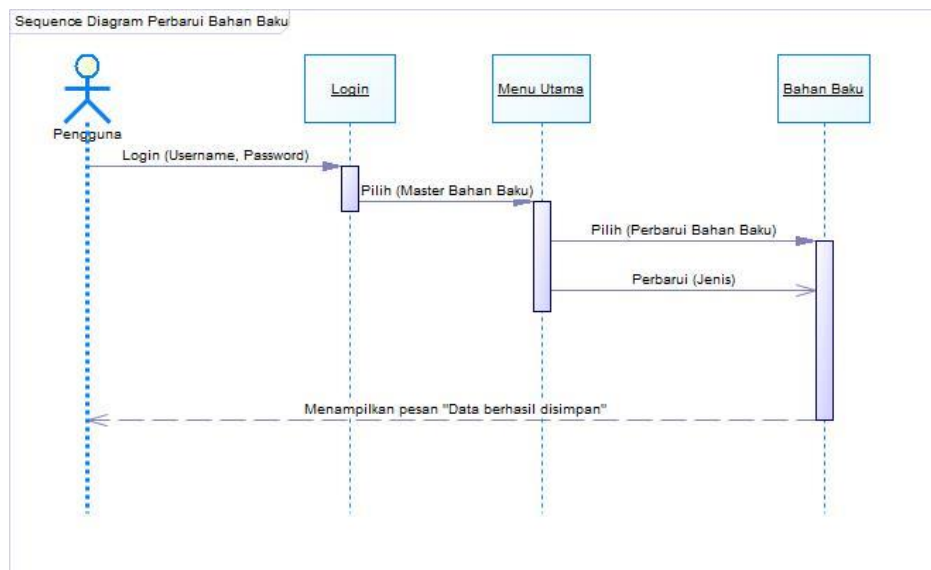
Sequence diagram tambah bahan baku ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan bahan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master bahan baku, kemudian pengguna menambahkan data bahan baku. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data bahan baku yang ingin di tambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data bahan baku yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.26 *Sequence Diagram* Tambah Bahan Baku

c. *Sequence Diagram* Perbarui Bahan Baku

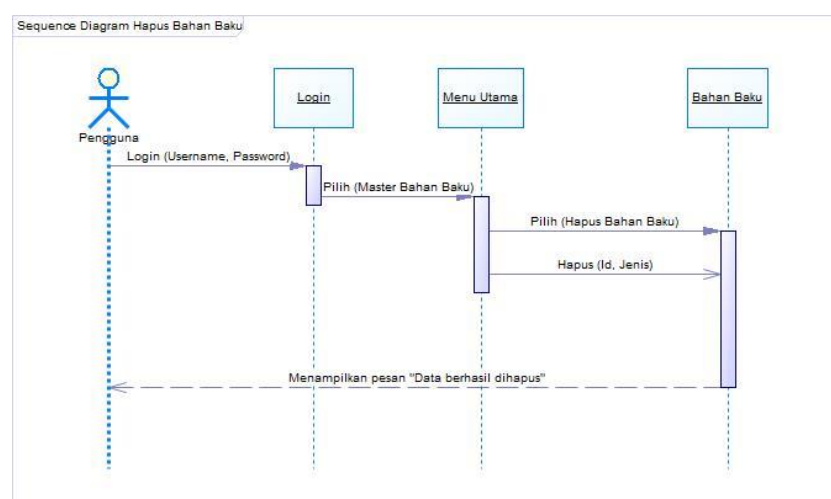
Sequence diagram perbarui bahan baku ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data bahan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master bahan baku, kemudian pengguna memilih bahan baku yang ingin dirubah, selanjutnya merubah data bahan baku. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data bahan baku yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data bahan baku yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.27 *Sequence Diagram* Perbarui Bahan Baku

d. *Sequence Diagram* Hapus Bahan Baku

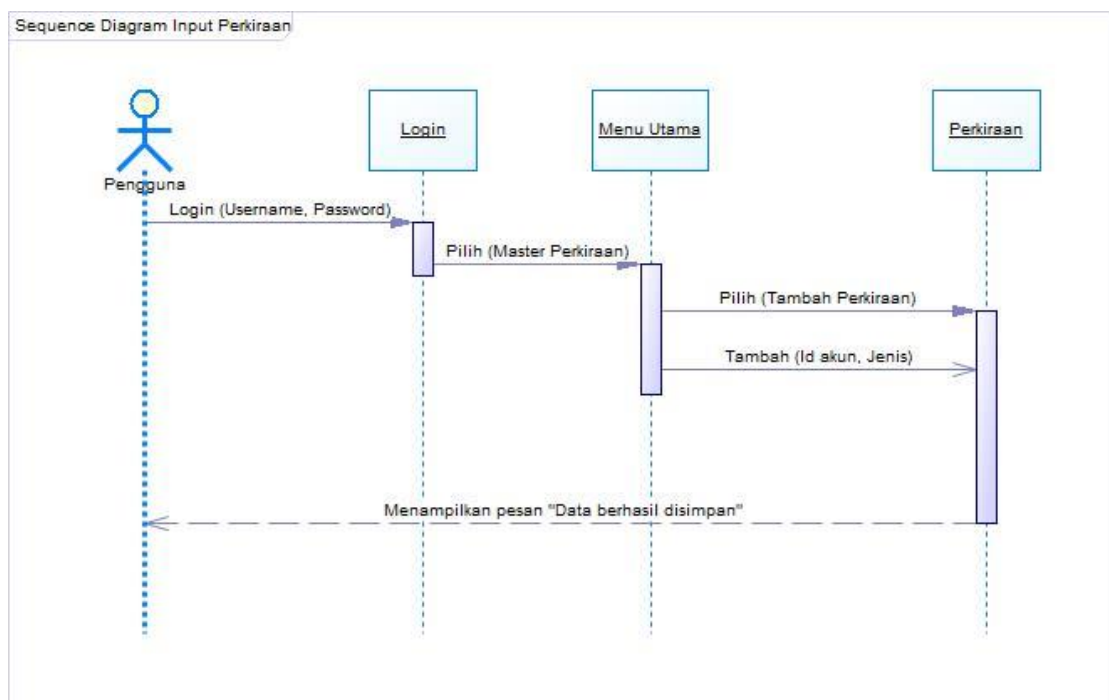
Sequence diagram perbarui bahan baku ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data bahan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master bahan baku, kemudian pengguna memilih bahan baku yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data bahan baku tersebut. Secara otomatis data bahan baku tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.28 *Sequence Diagram* Hapus Bahan Baku

e. *Sequence Diagram* Tambah Perkiraan

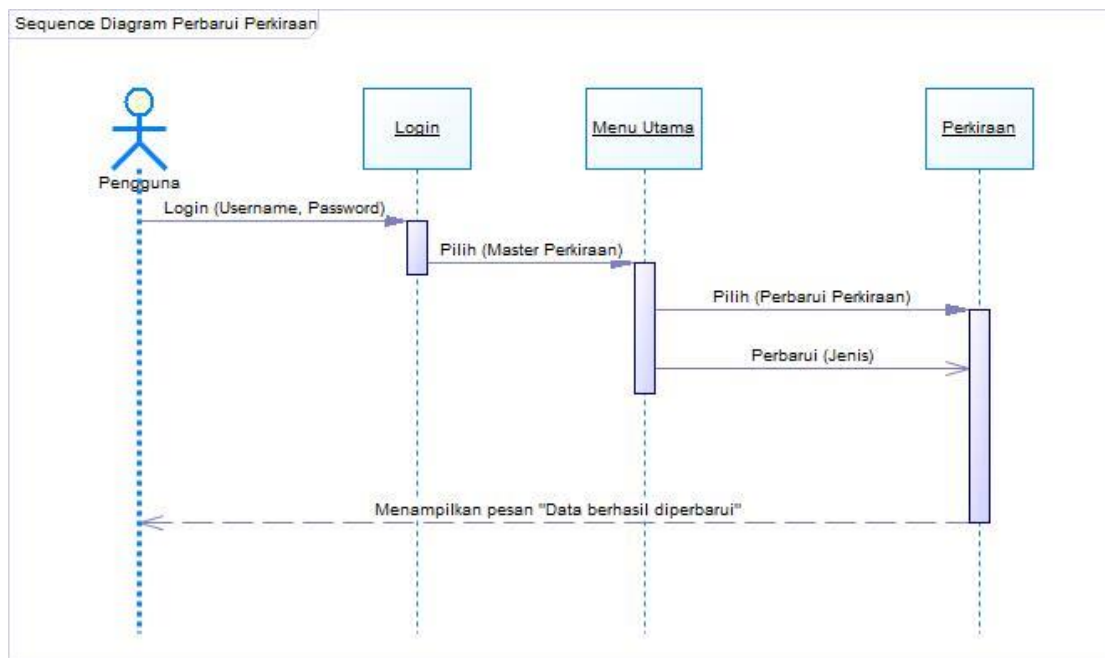
Sequence diagram tambah perkiraan ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan perkiraan yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master bahan baku, kemudian pengguna menambahkan data bahan baku. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data perkiraan yang ingin di tambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin ditambahkan tersebut. Berikut adalah gambar diagram *Sequence* tambah perkiraan.



Gambar 4.29 *Sequence Diagram* Tambah Perkiraan

f. *Sequence Diagram* Perbarui Perkiraan

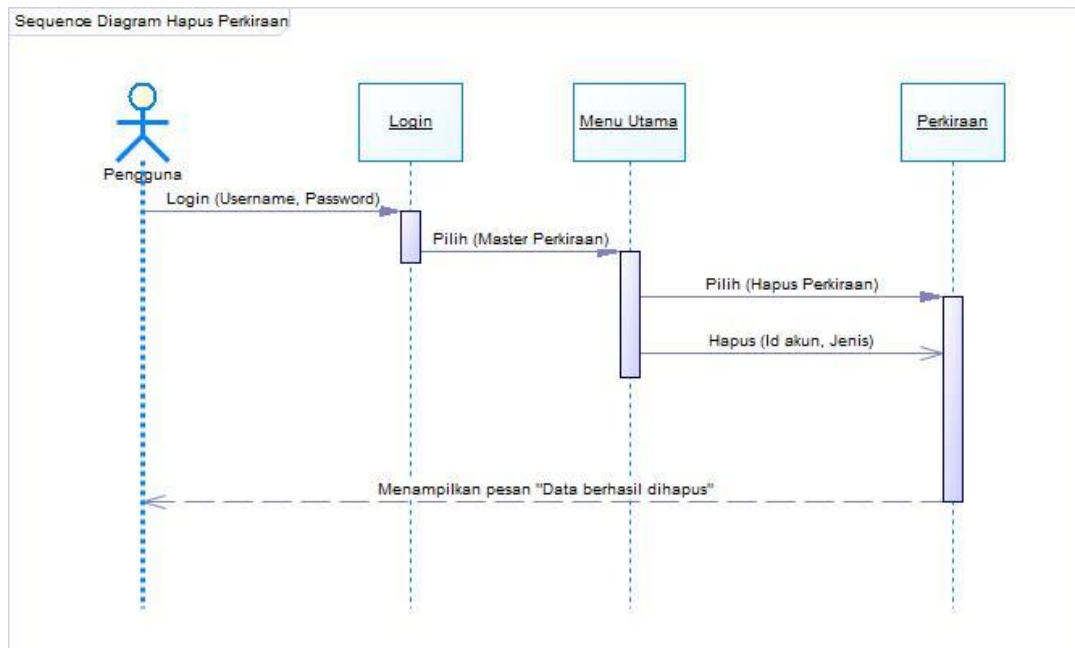
Sequence diagram perbarui perkiraan ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui perkiraan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master bahan baku, kemudian pengguna memilih perkiraan yang ingin dirubah, selanjutnya merubah data perkiraan tersebut. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data perkiraan yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data bahan baku yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.30 *Sequence Diagram* Perbarui Perkiraan

g. *Sequence Diagram* Hapus Perkiraan

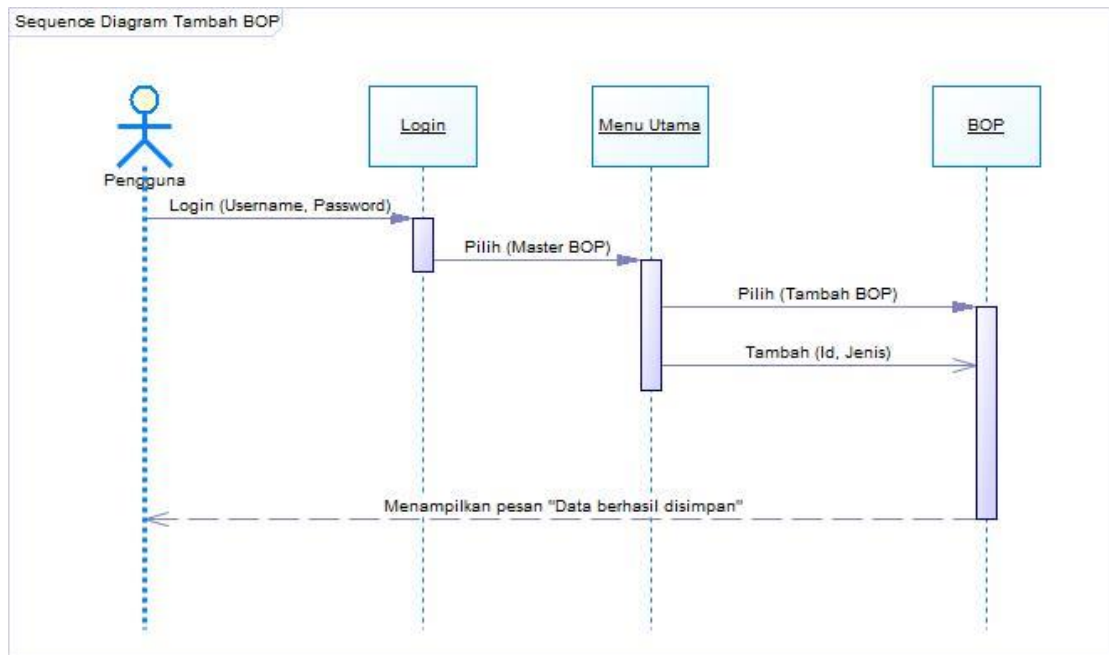
Sequence diagram hapus bahan baku ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data perkiraan yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master perkiraan, kemudian pengguna memilih perkiraan yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data perkiraan tersebut. Secara otomatis data bahan baku tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.31 *Sequence Diagram* Perbarui Perkiraan

h. *Sequence Diagram* Tambah Biaya Operasional Pabrik (BOP)

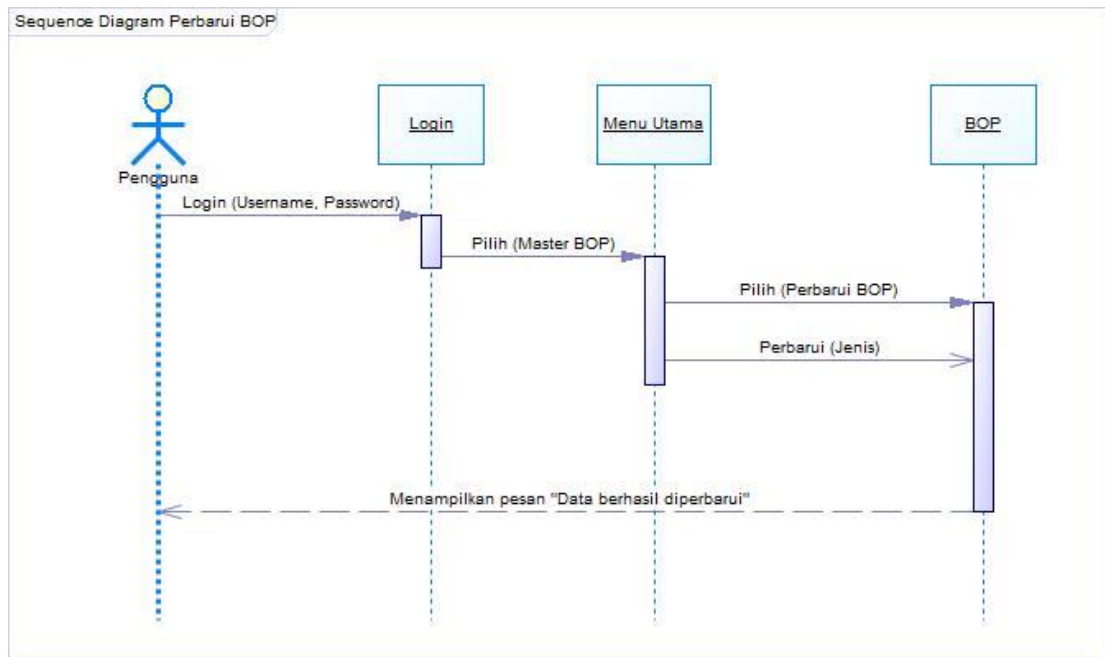
Sequence diagram tambah BOP ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan BOP yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master BOP, kemudian pengguna menambahkan data BOP baru. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data yang ingin di tambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data secara otomatis. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.32 *Sequence Diagram* Tambah BOP

i. *Sequence Diagram* Perbarui BOP

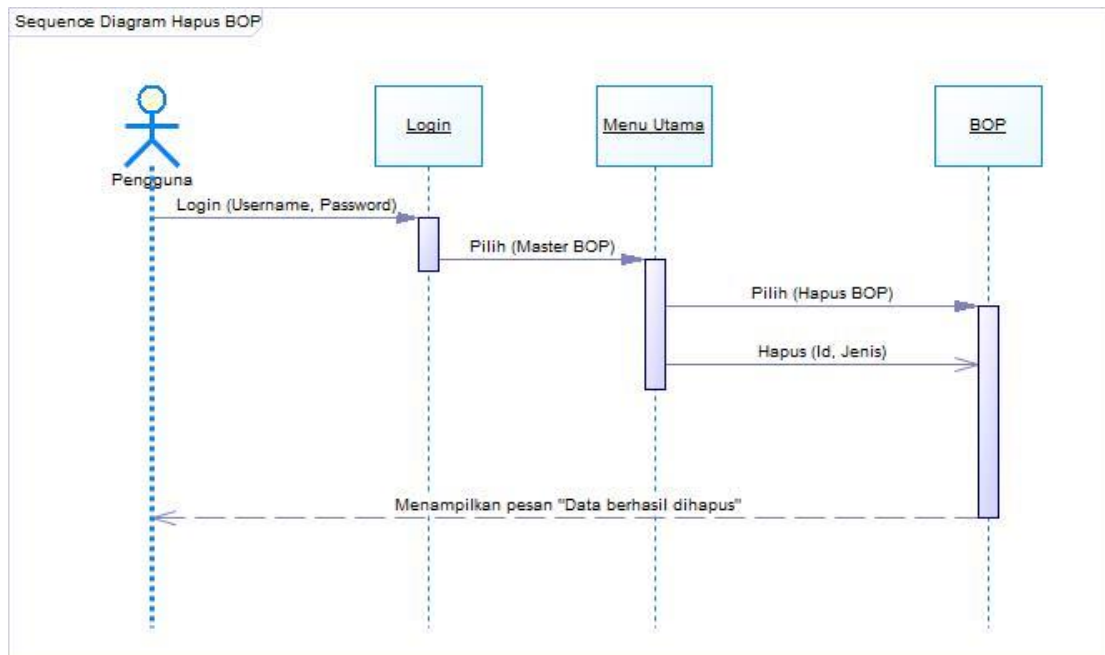
Sequence diagram perbarui bBOP ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data BOP yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master BOP, kemudian pengguna memilih jenis BOP yang ingin dirubah, selanjutnya merubah data BOP tersebut. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.33 *Sequence Diagram* Perbarui BOP

j. *Sequence Diagram* Hapus BOP

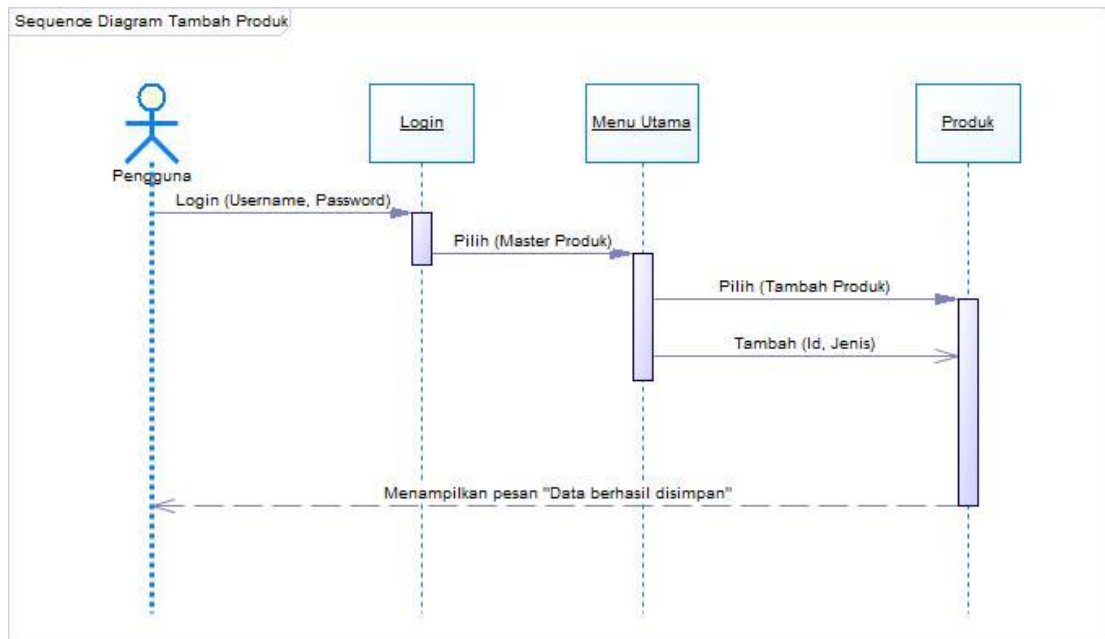
Sequence diagram hapus BOP ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data bahan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master BOP, kemudian pengguna memilih data yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data tersebut. Secara otomatis data tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.34 *Sequence Diagram* Hapus BOP

k. *Sequence Diagram* Tambah Produk

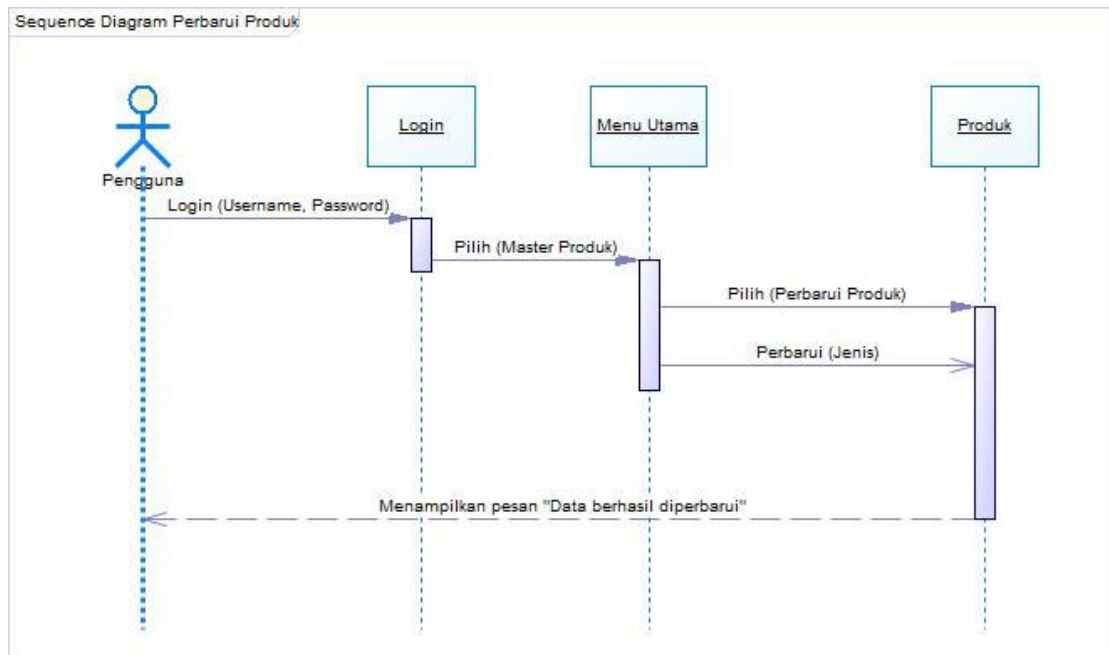
Sequence diagram tambah produk ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan produk yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master produk, kemudian pengguna menambahkan data produk. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data produk yang ingin di tambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data produk yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.35 *Sequence Diagram* Tambah Produk

1. *Sequence Diagram* Perbarui Produk

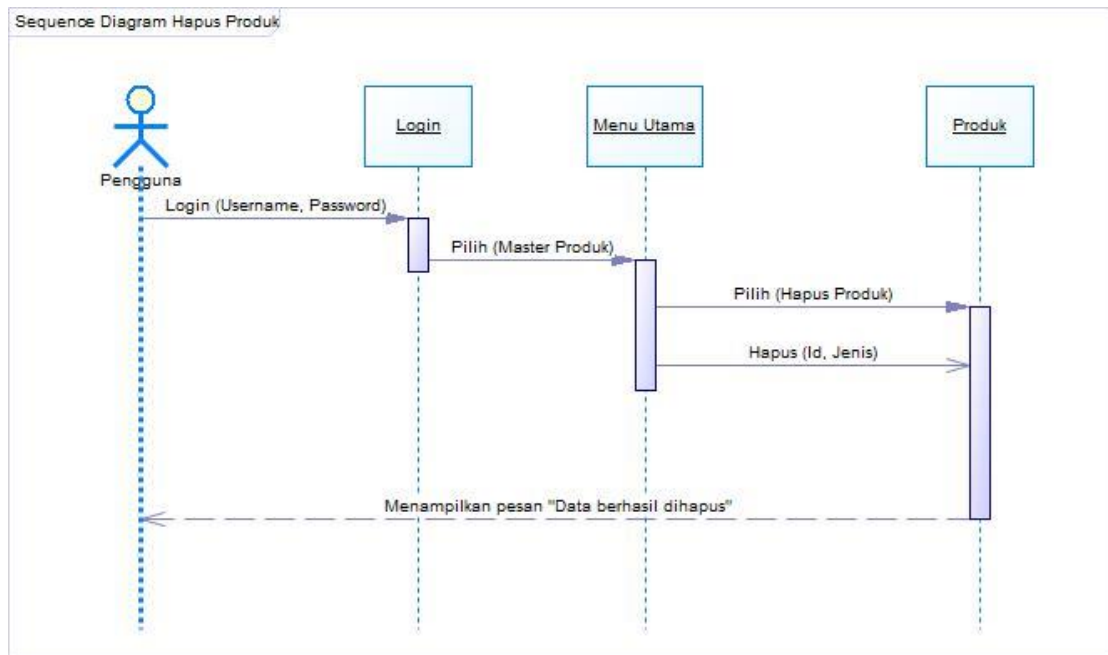
Sequence diagram perbarui produk ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data produk yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master produk, kemudian pengguna memilih produk yang ingin dirubah, selanjutnya merubah data produk. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data produk yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.36 *Sequence Diagram* Perbarui Produk

m. *Sequence Diagram* Hapus Produk

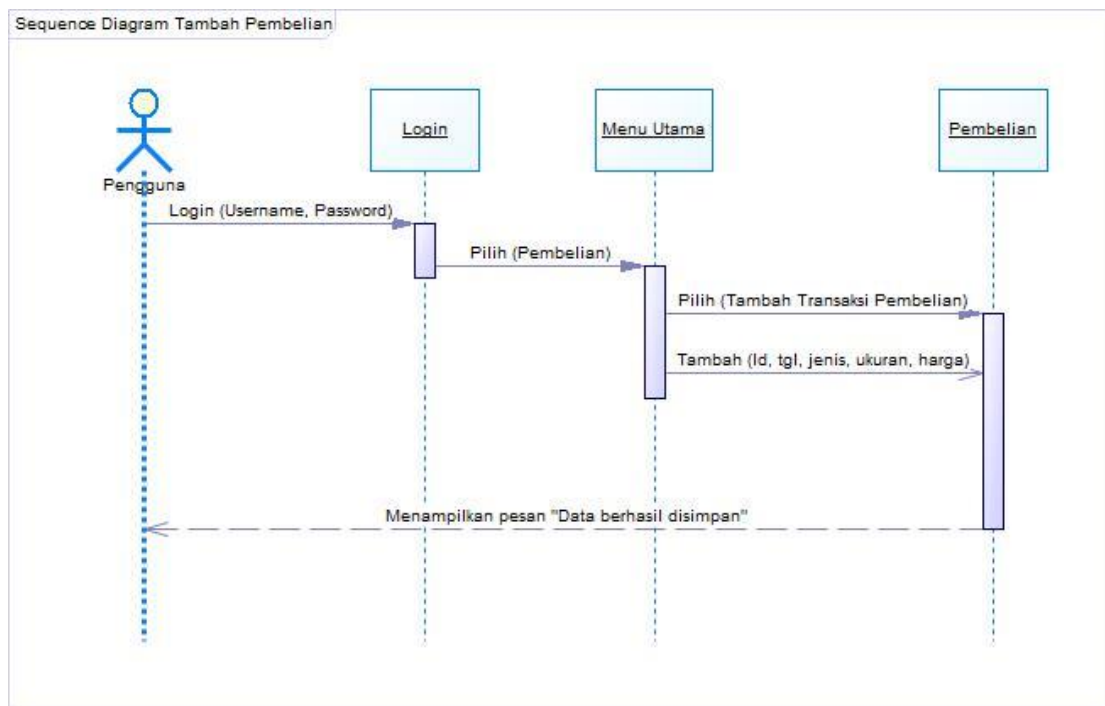
Sequence diagram hapus produk ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data produk yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form master produk dan memilih produk yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data produk tersebut. Secara otomatis data bahan baku tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.37 *Sequence Diagram* Hapus Produk

n. *Sequence Diagram* Tambah Transaksi Pembelian Bahan-Baku

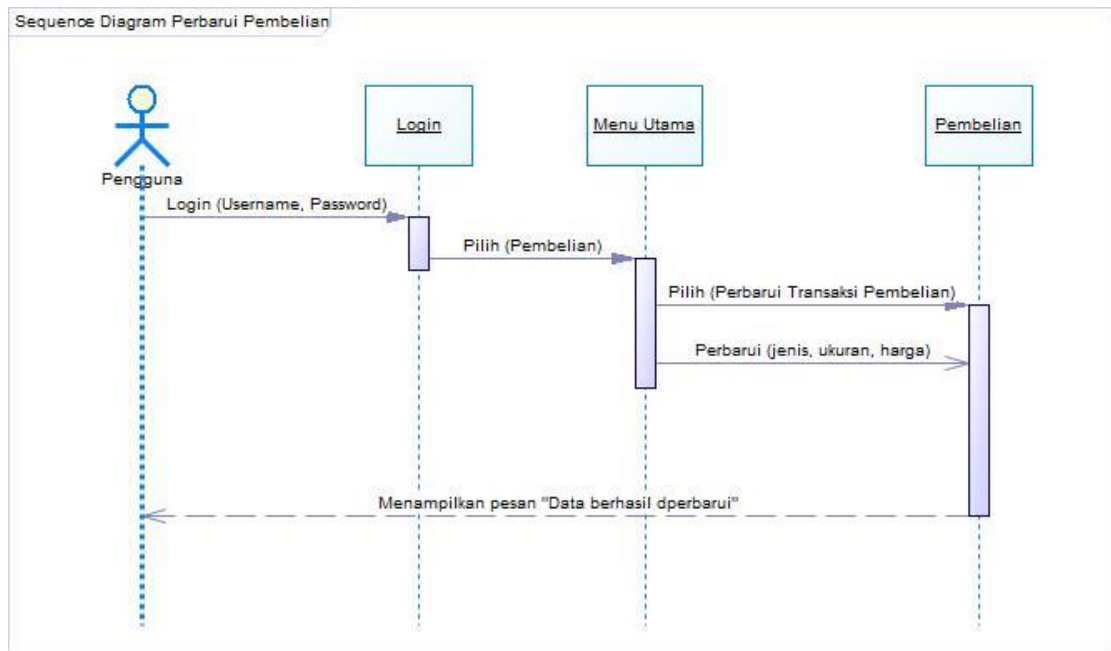
Sequence diagram tambah transaksi pembelian ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan transaksi pembelian bahan baku yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi pembelian, kemudian pengguna menambahkan data data transaksi yang akan ditambah. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan bahan baku dalam transaksi pembelian yang akan ditambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data transaksi yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.38 *Sequence Diagram* Tambah Transaksi Pembelian

o. *Sequence Diagram* Perbarui Transaksi Pembelian Bahan-Baku

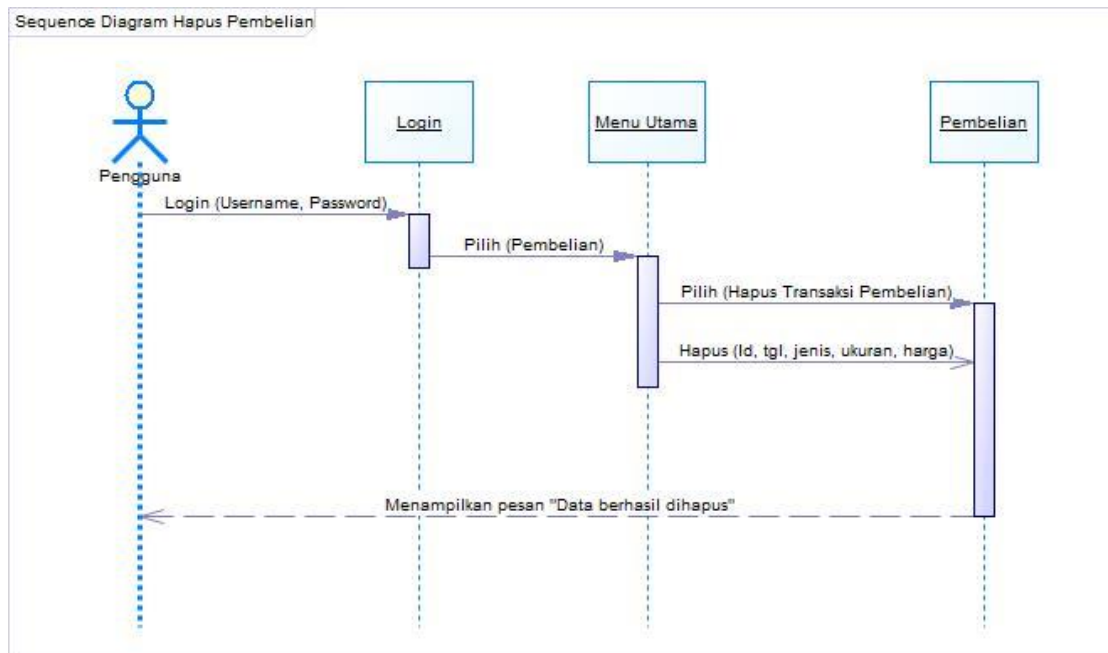
Sequence diagram perbarui transaksi pembelian ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data transaksi pembelian yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi pembelian, kemudian pengguna memilih nomor id transaksi yang ingin dirubah dan merubah data tersebut. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.39 *Sequence Diagram* Perbarui Transaksi Pembelian

p. *Sequence Diagram* Hapus Transaksi Pembelian

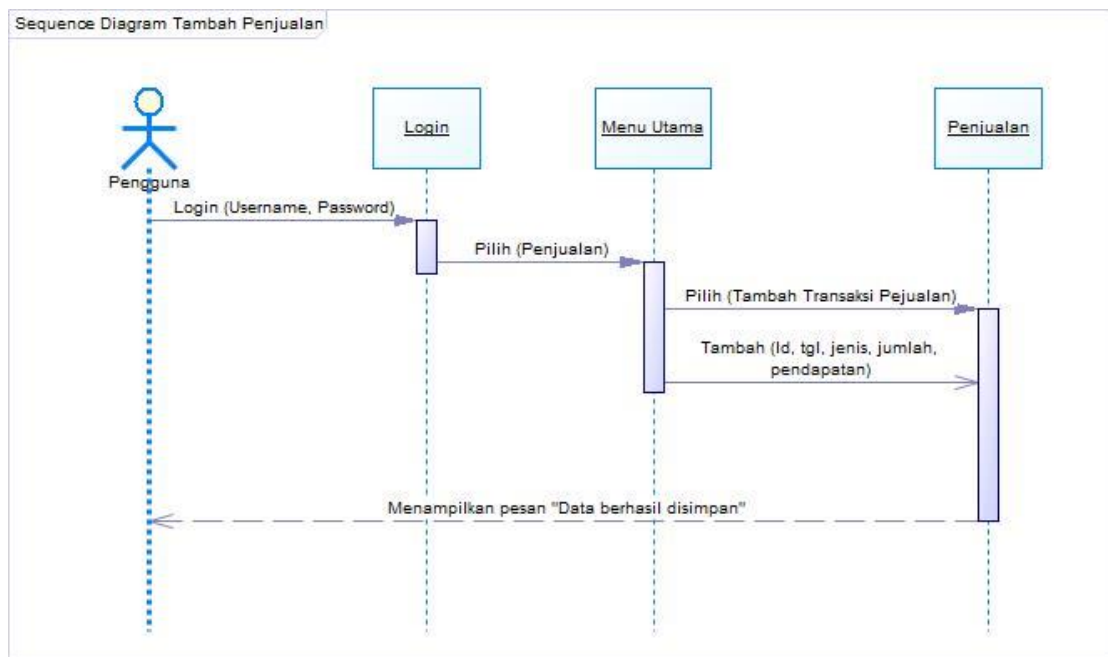
Sequence diagram hapus data transaksi pembelian ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data transaksi pembelian yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi pembelian, kemudian pengguna memilih id transaksi yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data tersebut. Secara otomatis data tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.40 *Sequence Diagram* Hapus Transaksi Pembelian

q. *Sequence Diagram* Tambah Transaksi Penjualan

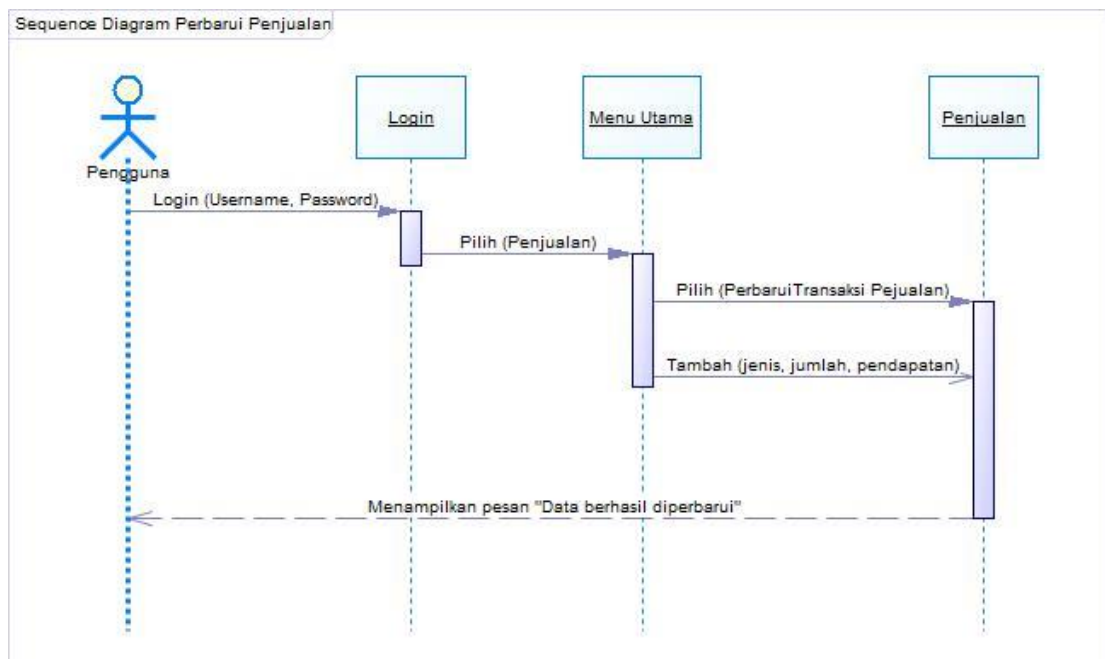
Sequence diagram tambah transaksi penjualan ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan transaksi penjualan produk yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi penjualan dan menambahkan data transaksi yang akan ditambah. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data transaksi penjualan yang akan ditambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data transaksi yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.41 *Sequence Diagram* Tambah Transaksi Penjualan

r. *Sequence Diagram* Perbarui Transaksi Penjualan

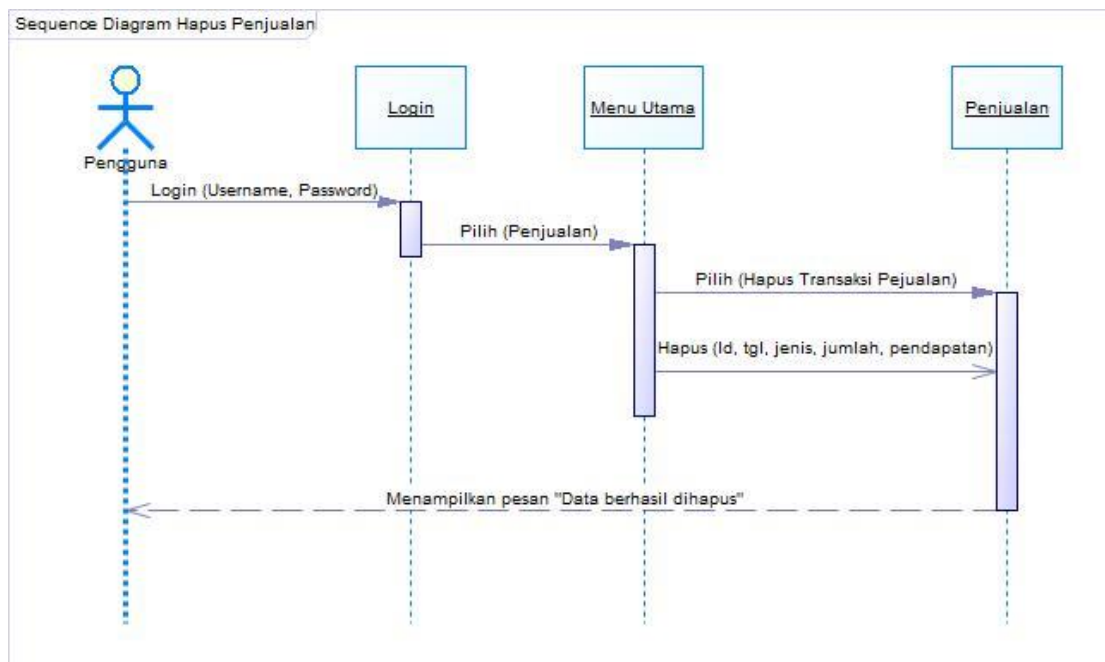
Sequence diagram perbarui transaksi penjualan ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data transaksi penjualan yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi penjualan, kemudian pengguna memilih nomor id transaksi yang ingin dirubah dan merubah data tersebut. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.42 *Sequence Diagram* Perbarui Transaksi Penjualan

s. *Sequence Diagram* Hapus Transaksi Penjualan

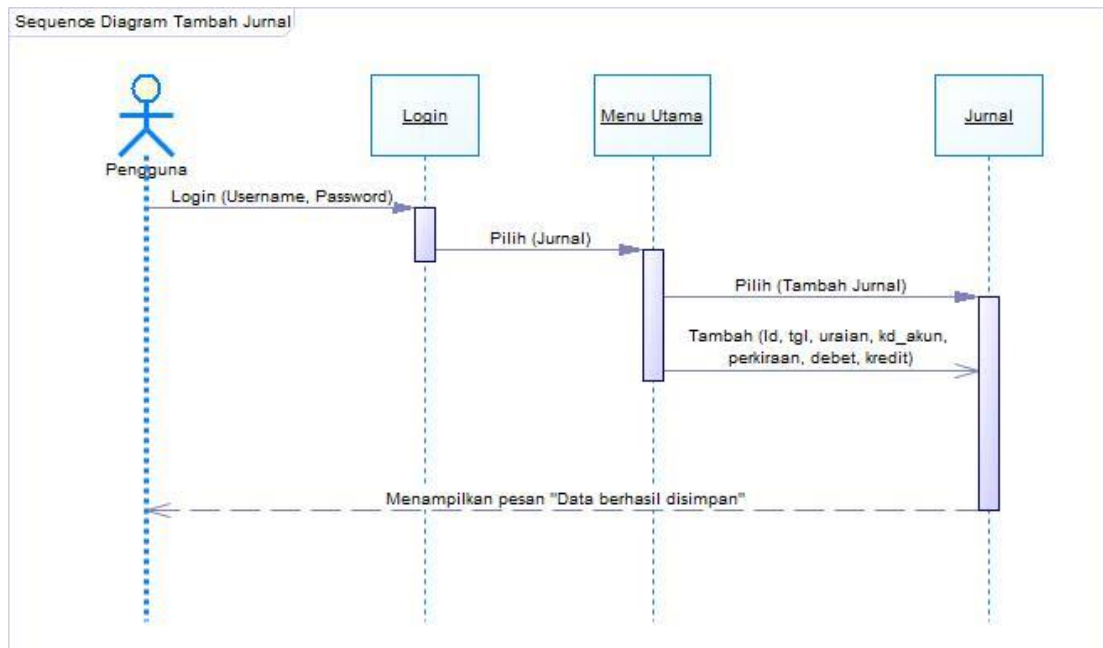
Sequence diagram hapus data transaksi penjualan ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data transaksi penjualan yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form transaksi penjualan, kemudian pengguna memilih id transaksi yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data tersebut. Secara otomatis data tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.43 *Sequence Diagram* Hapus Transaksi Penjualan

t. *Sequence Diagram* Tambah Jurnal

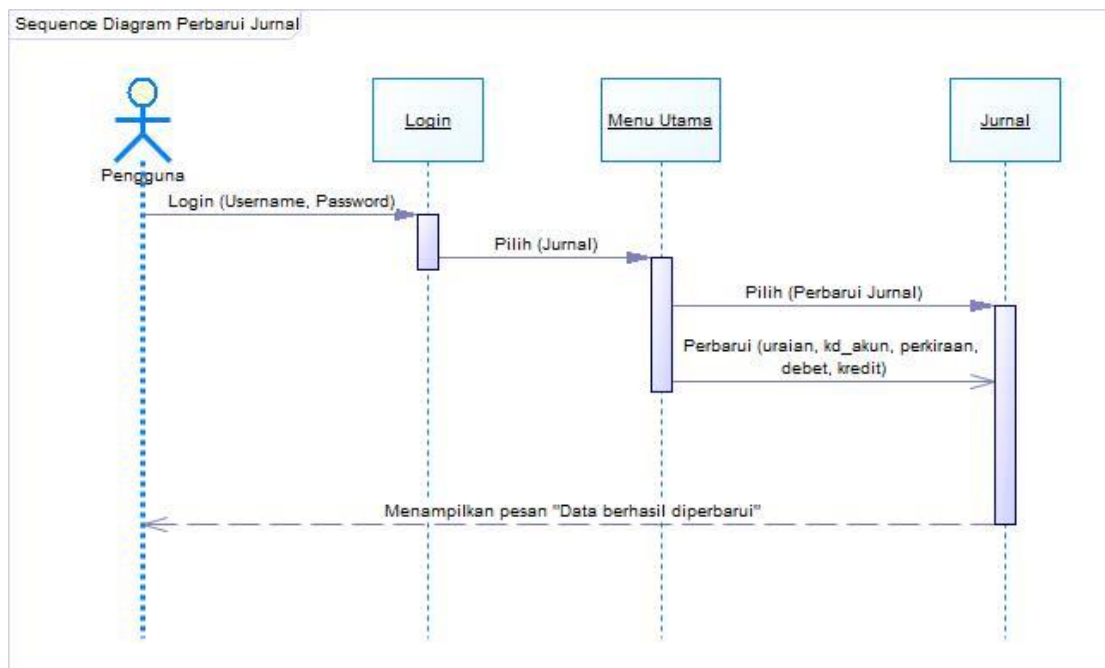
Sequence diagram tambah jurnal ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan jurnal produk yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form jurnal dan pengguna menambahkan data jurnal yang akan ditambah. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data jurnal yang akan ditambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data jurnal yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.44 *Sequence Diagram* Tambah Jurnal

u. *Sequence Diagram* Perbarui Jurnal

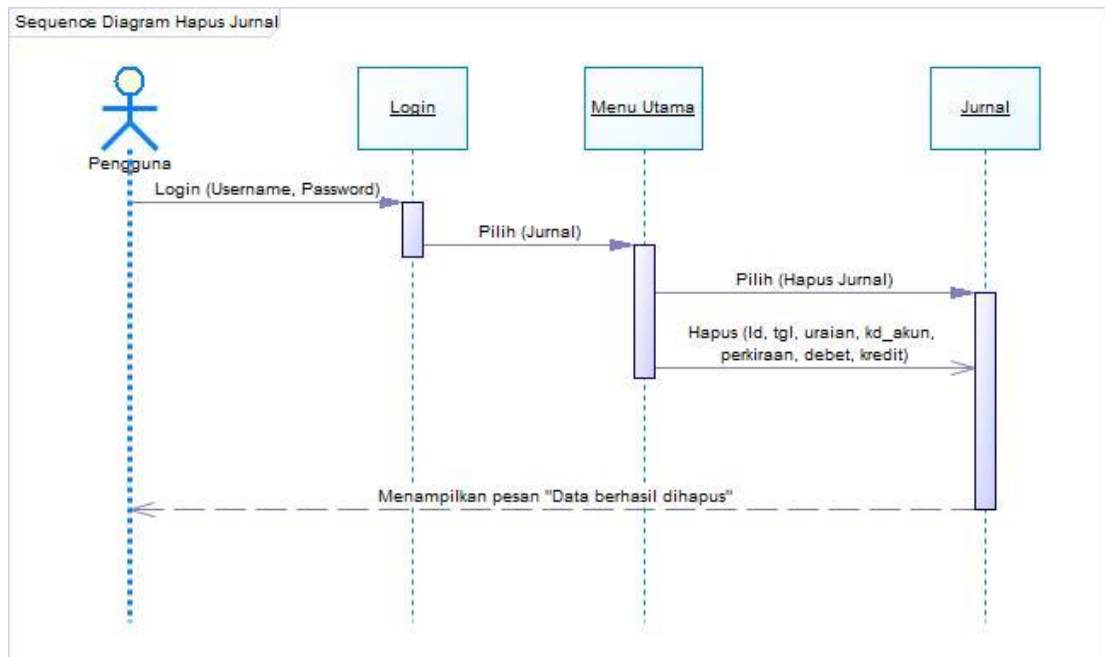
Sequence diagram perbarui jurnal ini untuk menggambarkan suatu proses perbarui data jurnal yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form jurnal, kemudian pengguna memilih nomor bukti jurnal yang ingin dirubah dan merubah data tersebut. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data yang ingin diperbarui. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data yang ingin diperbarui tersebut.



Gambar 4.45 *Sequence Diagram* Perbarui Jurnal

v. *Sequence Diagram* Hapus Jurnal

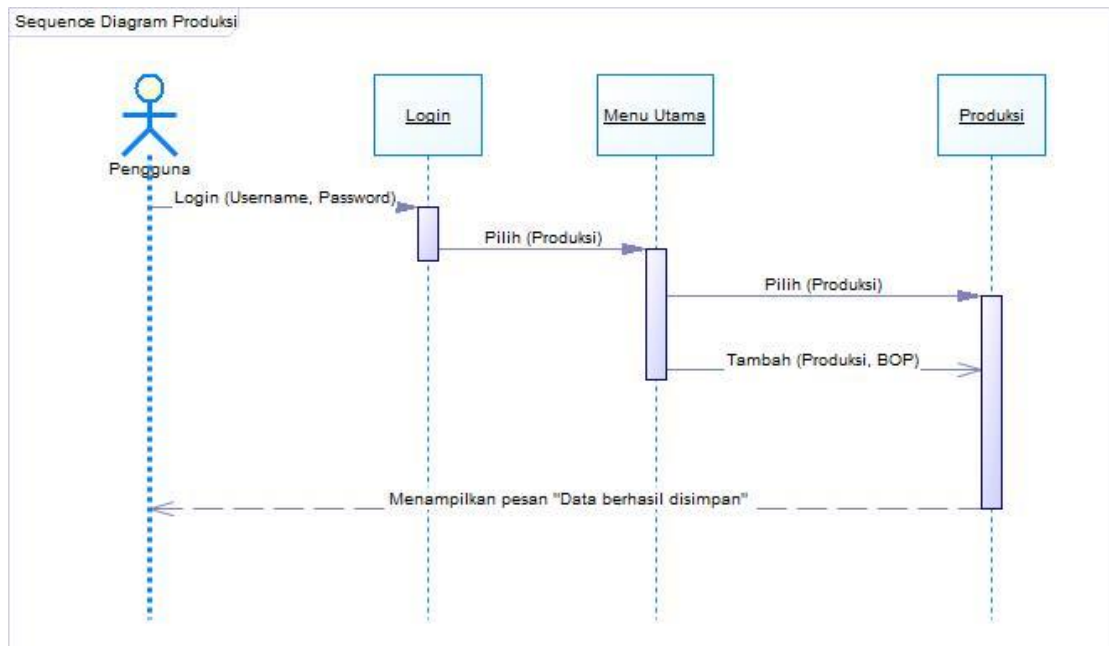
Sequence diagram hapus data jurnal ini untuk menggambarkan suatu proses hapus data jurnal yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form jurnal, kemudian pengguna memilih nomor bukti jurnal yang ingin dihapus, selanjutnya pengguna menghapus data tersebut. Secara otomatis data tersebut akan dihapus dalam *database*.



Gambar 4.46 *Sequence Diagram* Tambah Jurnal

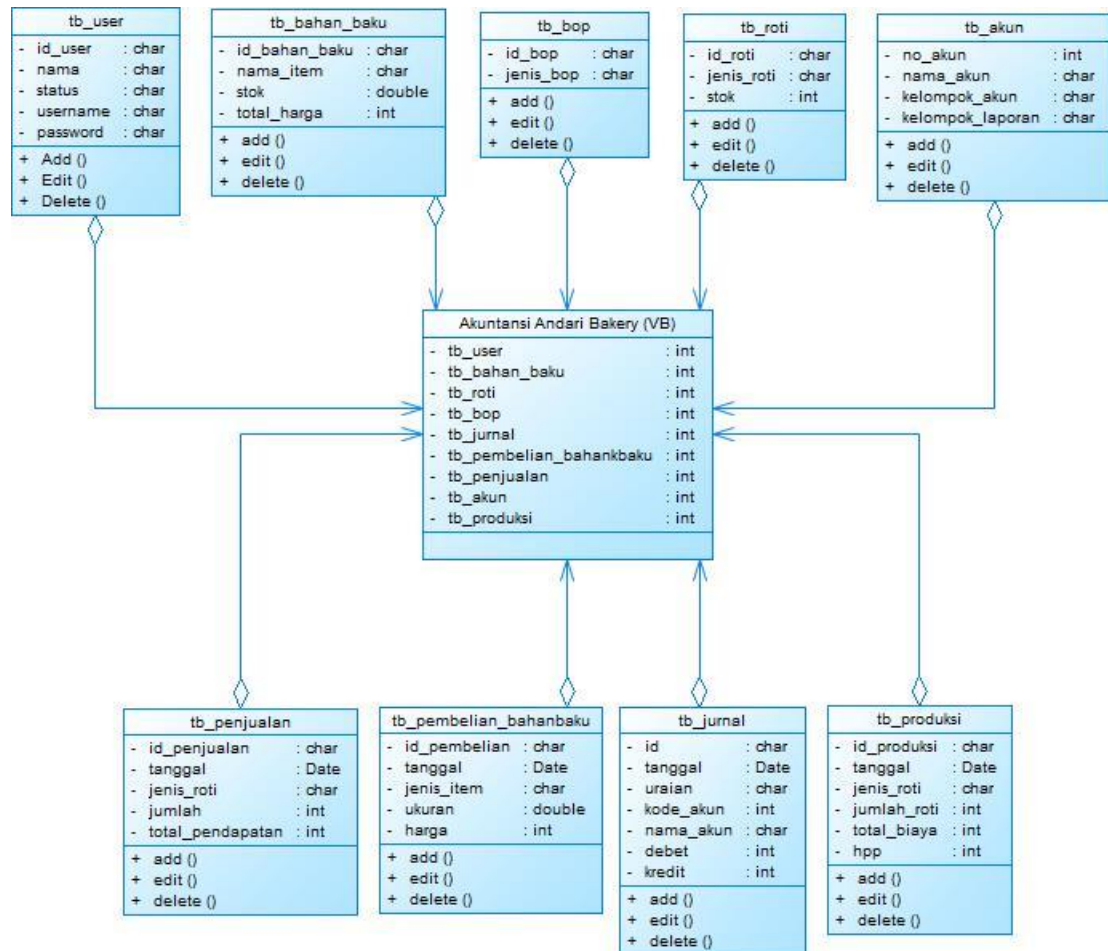
w. *Sequence Diagram* Tambah Produksi

Sequence diagram tambah produksi ini untuk menggambarkan suatu proses penambahan produksi yang dilakukan oleh pengguna secara berurutan. Proses ini diawali dari sistem yang menampilkan form produksi dan pengguna menambahkan data jurnal yang akan ditambah. Sebelum tersimpan dalam *database* sistem akan mengecek setiap penamaan data produksi yang akan ditambahkan. Apabila valid sistem akan menyimpan data. Sebaliknya jika belum valid pengguna mengisi ulang data produksi yang ingin ditambahkan tersebut.



Gambar 4.47 *Sequence Diagram* Produksi

4.3.4 Class Diagram

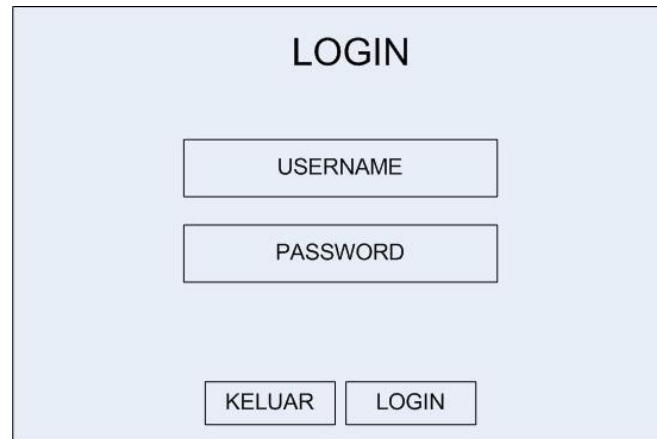


Gambar 4.48 Class Diagram

Dalam gambar 4.48 di atas menunjukkan *Class Diagram* sistem informasi akuntansi pada usaha kecil menengah Andari Bakery. Diagram diatas menunjukkan tabel-tabel basis data yang digunakan didalam sistem. Terdapat sembilan tabel antara lain tabel user, bahan baku, biaya overhead pabrik (BOP), roti, akun, penjualan, pembelian, jurnal dan produksi.

4.3.5 Desain *Interface*

a. Tampilan Desain *Interface Login*



The image shows a login interface with a light blue background. At the top center is the title "LOGIN". Below it are two input fields: "USERNAME" and "PASSWORD". At the bottom are two buttons: "KELUAR" (Exit) and "LOGIN".

Gambar 4.49 Desain *Interface Login*

Gambar 4.49 menunjukkan desain tatap muka pengguna dengan sistem. Untuk validasi login, pengguna memasukkan *username* dan *password* yang telah didaftarkan sebelumnya. Kemudian pengguna memilih tombol login untuk melanjutkan.

b. Tampilan Desain *Interface Transaksi Pembelian Bahan Baku*



The image shows a purchase transaction interface with a light blue background. At the top center is the title "TRANSAKSI PEMBELIAN BAHAN BAKU". Below it are four buttons: "TAMBAH" (Add), "HAPUS" (Delete), "PERBARUI" (Update), and "KELUAR" (Exit). Below these buttons are four input fields: "TB ID", "TB BAHAN BAKU", "TB UKURAN", and "TB HARGA". Below the input fields are two large rectangular boxes: "TABEL STOK BAHAN BAKU" (Inventory Table) on the left and "TABEL TRANSAKSI PEMBELIAN BAHAN BAKU" (Purchase Transaction Table) on the right. At the bottom right are two buttons: "BATAL" (Cancel) and "SIMPAN" (Save).

Gambar 4.50 Desain *Interface Transaksi Pembelian Bahan Baku*

Gambar 4.50 diatas menunjukkan tampilan desain tatap muka pada proses input transaksi pembelian. Setelah memasukkan modal dalam jurnal, pengguna

dapat membeli bahan baku. Pada tampilan diatas, setelah pengguna memilih bahan baku dan di transaksi disimpan, kemudian stok bahan baku akan bertambah secara otomatis.

c. Tampilan Desain *Interface* Transaksi Penjualan

Gambar 4.51 Desain *Interface* Transaksi Penjualan

Gambar diatas menunjukkan desain *Interface* pada proses transaksi pembelian. Roti yang telah dihasilkan setelah proses produksi akan ditampilkan di tabel stok roti, selanjutnya pengguna mengisi data yang diperlukan. Setelah transaksi disimpan, tabel stok roti akan diperbarui dan tabel transaksi akan terisi dengan data transaksi yang baru.

d. Tampilan Desain *Interface* Produksi

The interface is titled "PRODUKSI". It features a top section with four buttons: "TAMBAH", "HAPUS", "PERBARUI", and "KELUAR". Below these are three input fields: "ID", "JENIS ROTI", and "JUMLAH".

The main content area is divided into three columns. The first column is labeled "BB" and contains a table titled "TABEL STOK BAHAN BAKU". The second column is labeled "BTK" and contains a table titled "TABEL RESEP". The third column is labeled "BOP" and contains a table titled "TABEL BAHAN BAKU YANG DIPERLUKAN". Above the third table are two input fields: "JENIS BAHAN BAKU" and "JUMLAH PENGGUNAAN".

Below the tables are four input fields: "TOTAL BIAYA", "HARGA POKOK", "HARGA JUAL", and "KEUNTUNGAN". At the bottom of the interface is a large table titled "TABEL PRODUKSI".

At the bottom right of the interface are two buttons: "BATAL" and "SIMPAN".

Gambar 4.52 Desain *Interface* Produksi

Tampilan desain *interface* pada proses produksi ini terbagi menjadi tiga bagian utama. Yaitu bahan-baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiganya digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan. Setelah ketiganya terisi dan disimpan, stok roti akan bertambah secara otomatis dan transaksi akan dicatat dalam basisdata.

e. Tampilan Desain *Interface* Jurnal

Gambar 4.53 Desain *Interface* Jurnal

Gambar 4.53 menunjukkan desain *Interface* jurnal umum. Pengguna mencatat keluar dan masuknya uang diperusahaannya melalui proses ini. Pertama pengguna memilih debit dan kredit dan diikuti nomor akun yang akan keluar secara otomatis. Kemudian pengguna menambahkan jumlah nominal yang dibutuhkan dan menyimpannya. Hasil masukkan tersebut akan tampil di tabel jurnal.

Pada bagian bawah terdapat total debit, kredit, dan keterangan maksudnya adalah menampilkan total debit dan kredit dalam satu hari dan sekaligus menampilkan keterangan balace atau tidak balancenya.

f. Tampilan Desain *Interface* Buku Besar

Gambar 4.54 Desain *Interface* Buku Besar

Gambar diatas menunjukkan tampilan buku besar untuk mengetahui saldo debit dan kredit dari jurnal yang telah dimasukkan sebelumnya. Pertama pengguna memilih jenis perkiraan yang akan dilihat, kemudian memilih batas tanggal awal dan batas tanggal akhir, selanjutnya akan ditampilkan di tabel buku besar tersebut. Buku besar ini bisa dilihat dengan versi cetak juga dengan menekan tombol cetak di sebelah kanan bawah.

4.4 *Construction of Prototype*

Dalam tahapan ini, *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan dalam bahasa pemrograman Visual Basic.Net dalam proses membangun sistem informasi akuntansi.

4.4.1 Tampilan *Login*



User name

Password

OK Cancel

Gambar 4.55 Tampilan Login

4.4.2 Tampilan Transaksi Pembelian

Tanggal: 2018-01-26

Pembelian Bahan Baku

TAMBAH
HAPUS
PERBARUI
KELUAR

Nomor:
Item Pembelian:
Ukuran (kg):
Harga (Rp):

Stok Bahan Baku:

Cari berdasarkan ID: Cari

ID	Nama Item	Jumlah Stok	Total Biaya
BB002	Telur	30	662865
BB003	Mentega	19	465784
BB004	Gula	4	227527
BB005	Butter	33	424988
BB006	Cokelat	14	419650
BB007	Selai Nanas	200	10972500
BB008	Selai Stroberi	24	397019
BB009	Selai Blueberry	12	219300
BB010	Ragi	29	1203079

ID Pembelian	Tanggal Beli	Item Pembelian	Ukuran (kg)	Harga
PB00004	1/26/2018	Gula	1	100000
PB00003	1/26/2018	Gula	1	100000
PB00002	1/26/2018	Keju	1	50000
PB00001	1/25/2018	Tepung Terigu Cakra	100	1000000

BATAL
SIMPAN

Gambar 4.56 Tampilan Transaksi Pembelian

4.4.5 Tampilan Jurnal

No. Bukti: Tanggal: 2018-01-26

Jurnal Umum

SIMPAN TAMBAH

Perkiraan

No. Akun	Nama Perkiraan
101	KAS
102	BANK
103	PIUTANG USAHA
104	PERALATAN
105	PERLENGKAPAN
206	GEDUNG
207	MESIN PENGGULUNG AD...
308	HUTANG USAHA
309	HUTANG GAJI
410	HUTANG HIPOTIK
411	HUTANG OBLIGASI
501	MODAL PRIBADI
602	PENJUALAN ROTI
702	BIAYA TRANSPORTASI
703	BIAYA GAJI PEGAWAI
704	BIAYA LISTRIK
705	BIAYA AIR

Jurnal

Debet: Pilih Jenis Perkiraan Kode

Kredit: Pilih Jenis Perkiraan Kode Jumlah: Masukkan Jumlah Rupiah

BATAL KELUAR

Keterangan: KETERANGAN Total Debet: DEBET Total Kredit: KREDIT

Gambar 4.59 Tampilan Jurnal

4.4.6 Tampilan Buku Besar

Buku Besar

Pilih Perkiraan: Pilih tanggal awal: Pilih tanggal akhir:

Pilih 2018/01/13 2018/01/13 TAMPIL

Keterangan: KETERANGAN Total Debet: DEBET Total Kredit: KREDIT Saldo: SALDO

KELUAR CETAK

Gambar 4.60 Tampilan Buku Besar

4.5 Deployment Delivery & Feedback

Pada tahap ini pengguna menguji prototype yang dibuat serta digunakan untuk memperjelas kebutuhan software. Sistem informasi yang telah dirancang dan

dibuat oleh penulis, diuji untuk mengetahui apakah telah sesuai dengan kebutuhan *client*. Pengujian dilaksanakan hanya sebatas fungsional dari sistem informasi yang telah dibuat.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penyusunan laporan akhir dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery, pemilik usaha dapat lebih mudah dalam pembukuan keuangan usahanya sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya
- b. Dengan dibangunnya Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery dapat mengetahui keuntungan atau kerugian usaha tersebut dalam satu periode
- c. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery pemilik dapat lebih mudah dalam mengetahui laporan penjualan, pembelian, produksi, laba/rugi, neraca, buku besar, dan perubahan ekuitas dalam usaha tersebut

5.2 Saran

Untuk menyempurnakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Andari Bakery ini diharapkan adanya pengembangan dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih bisa mempermudah pengguna. Seperti merapikan tampilan *User Interface* dengan semenarik mungkin, memperbaiki fitur yang dirasa kurang dan melengkapi laporan arus kas dan laporan harga pokok produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Rochmawati. Mimosa Windana, Valeria. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology)*.
- Fazri, Alif. 2013. *Perancangan Perangkat Lunak Berbasis WAP Untuk Manajemen Percetakan yang Terintegrasi dengan SMS Gateway pada Percetakan Mentari*.
- Hartono, Andryanto. Rostianingsih, Silvia. Haryadi Setiabudi, Djoni. 2015. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Administrasi pada Toko Gypsum Mulia Jaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Ilijan. Rama, Rudina. Agaraj, Xhiliola. 2015. *Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: A Study on Retail Business in Vlore Region*. Mediterranean Journal of Social Sciences Vol 6 No 3.
- Ivan Harjono, Alex. Yulia. Christian. 2015. *Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi dan Inventory Control pada Salon Mobil XYZ*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Leonardo Tjokro, Albertus. Yulia. Setiabudi, Andy. 2015. *Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi untuk UD. X*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Nur Cahyanti, Ana. Eka Purnama, Bambang. 2012. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pakis Baru Nawangan*. Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 4 No 4.

- Rachman, Mochamad. Kasdi, Abdurrahman. 2015. *Peran Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kudus dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kudus*.
- Surya Setiawan, Hendrik. Ria Agustin, Ervina. Wahyuni, Sri. 2016. *Physics Experiment and Evaluation Method Based Microcontroller Atmega and Microsoft Visual Studio*.
- Taufiq Muslih, Muhammad. Eka Purnama, Bambang. 2013. *Pengembangan Aplikasi SMS Gateway untuk Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru di SMAN 1 Jepara*. Indonesian Jurnal on Networking and Security (IJNS) Volume 2 No 1.
- Yoshikomita, Anggun. Melsyah Putri, Etika. Maria, Sinta. 2016. *Pemodelan UML Untuk Sistem Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar Berbasis Konsep Office Automation System (Study Kasus : PT. Bank Riau Capem Duri)*. Sains dan Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 2